

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI *MOBILE* DENGAN  
SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sragen)

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**LINDA KURNIA**

**NIM. 19.52.31.277**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI *MOBILE* DENGAN SIKAP  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Sragen)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

**LINDA KURNIA**  
**NIM 19.52.31.277**

Surakarta, 14 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.**  
NIP: 19920518 202012 2 013

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LINDA KURNIA  
NIM : 19.52.31.277  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI *MOBILE* DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi kasus nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Sragen)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sragen, 14 Februari 2023



(Linda Kurnia)

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LINDA KURNIA  
NIM : 19.52.31.277  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI *MOBILE* DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi kasus nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Sragen)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Sragen. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sragen, 14 Februari 2023



(Linda Kurnia)

Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi  
Sdr: Linda Kurnia

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Linda Kurnia NIM: 19.52.31.277 yang berjudul:

"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI *MOBILE* DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi kasus nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Sragen)".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 14 Februari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP.19920518202022013

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DENGAN  
SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sragen)**

Oleh:

**LINDA KURNIA**  
**NIM.19.52.31.277**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 01 Maret 2023 M / 8 Sya'ban 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

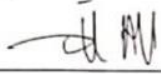
Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Waluyo, Lc., M.A  
NIP. 19790910 201101 1 005

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Penguji II  
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M  
NIP. 19850301 201403 1 003


Penguji III  
Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19801130 201503 1 003

  
\_\_\_\_\_

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.S.I  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.

(QS. Ar Rum : 60)

*“Be privat. Vibe alone. Grow in silence”*

(Reggie Mills)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

karya yang sederhana ini untuk:

Diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai detik ini

Kedua Bapak saya, Ibu, Kakak dan Adikku tersayang yang selalu memberikan  
dukungan yang tiada hentinya.

Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan  
pikirannya sehingga tercapailah semua ini.

Terimakasih.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* dengan sikap sebagai variabel intervening (Studi kasus nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sragen)”. Skripsi ini disusun guna sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi jenjang strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir S. Ag., M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

5. Yulfan Arif Nurrohman, MM selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Responden yang merupakan pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen.
10. Kedua Bapak saya, Ibu, Kakak dan adik tercinta, terimakasih doa dan kasih sayang yang telah dicurahkan.
11. Sahabat – sahabatku terimakasih atas doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas F Perbankan Syariah angkatan 2019.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih telah turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, sehingga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

## **ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of Perceived ease of use and perceived usefulness on the decision to use BSI Mobile through attitudes towards Indonesian Sharia Bank customers in the city of Sragen. This research uses quantitative methods. The data used in this study is primary data obtained from filling out questionnaires from respondents. The sampling technique used purposive sampling with the Lemeshow formula. In this study the data was processed using SmartPLS.*

*The results of the data analysis show that the variable perceived ease of decision through attitude has no effect with a P value of  $0.274 > 0.05$ . The perceived usefulness of the decision variable through an influential attitude with a P value of  $0.000 < 0.05$ . Perceived convenience variable has no effect on decisions with a P value of  $0.139 > 0.05$ . The perceived usefulness variable has no effect on decisions with a P value of  $0.385 > 0.05$ . The attitude variable influences the decision with a P value of  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords: Perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, usage decision*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* melalui sikap pada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuisioner dari responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus *lemeshow*. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan SmartPLS.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan terhadap keputusan melalui sikap tidak berpengaruh dengan *P value*  $0,274 > 0,05$ . Variabel persepsi manfaat terhadap keputusan melalui sikap berpengaruh dengan *P value*  $0,000 < 0,05$ . Variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan dengan *P value*  $0,139 > 0,05$ . Variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan dengan *P value*  $0,385 > 0,05$ . Variabel sikap berpengaruh terhadap keputusan dengan *P value*  $0,000 < 0,05$ .

Kata kunci: *Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, keputusan penggunaan*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
MOTTO ... ..	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Jadwal penelitian .....	10
1.8 Sistematika Penulisan Proposal .....	10

BAB II LANDASAN TEORI .....	36
2.1    Kajian Teori.....	36
2.2    Penelitian yang Relevan .....	46
2.3    Kerangka Berpikir .....	49
2.4    Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1    Jenis Penelitian .....	55
3.2    Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
3.3    Populasi dan Sampel .....	55
3.4    Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.5    Variabel Penelitian .....	57
3.6    Definisi Operasional Variabel .....	58
3.7    Metode Analisis Data .....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
4.1.    Gambaran Umum Penelitian.....	65
4.1.1    Deskripsi Penelitian .....	65
4.1.2    Deskripsi Responden .....	66
4.2.    Hasil Analisis Data.....	69
4.2.1    Pengujian Instrumen Penelitian <i>Outer model</i> .....	69
4.2.2    Pengujian Instrumen Penelitian <i>inner model</i> .....	76
4.2.3    Pengujian Hipotesis.....	77
4.3.    Pembahasan Hasil Analisis Data .....	80
BAB V PENUTUP.....	87
5.1    Kesimpulan.....	87
5.2    Keterbatasan Penelitian .....	88

5.3	Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA .....	90

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian yang Relevan .....	46
TABEL 3.1 Skala Likert .....	56
TABEL 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	59
TABEL 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
TABEL 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia .....	67
TABEL 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan BSI .....	68
TABEL 4.4 Data Responden Berdasarkan Pendapatan .....	68
TABEL 4.5 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Persepsi Kemudahan .....	70
TABEL 4.6 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Persepsi Manfaat .....	70
TABEL 4.7 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Keputusan .....	71
TABEL 4.8 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Sikap .....	71
TABEL 4.9 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> Persepsi Kemudahan .....	72
TABEL 4.10 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> Persepsi Manfaat .....	73
TABEL 4.11 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> Keputusan .....	73
TABEL 4.12 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> Sikap .....	74
TABEL 4.13 Hasil Uji <i>Composite Reability</i> .....	75
TABEL 4.14 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	75
TABEL 4.15 Hasil Uji <i>R Square</i> .....	76
TABEL 4.16 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> Pengaruh Tidak Langsung .....	77
TABEL 4.17 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i> Pengaruh Langsung .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Beranda BSI <i>Mobile</i> .....	2
Gambar 1.2 Penilaian Aplikasi BSI <i>Mobile</i> pada Playstore .....	3
Gambar 1.3 Penilaian Aplikasi BSI <i>Mobile</i> pada Appstore .....	4
Gambar 2.1 Contoh model TAM .....	37
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	81
Gambar 4.2 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	84
Gambar 4.4 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	85
Gambar 4.5 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	87
Gambar 4.6 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	88
Gambar 4.7 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	90
Gambar 4.8 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	91
Gambar 4.9 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	93
Gambar 4.10 Hasil Uji Pernyataan Responden .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	96
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian .....	97
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuisisioner .....	100
Lampiran 4 <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) .....	113
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif .....	114
Lampiran 6 Pengukuran Instrumen Penelitian <i>Outer Model</i> .....	115
Lampiran 7 Pengukuran Instrumen Penelitian <i>Inner Model</i> .....	117
Lampiran 8 Uji Hipotesis Dengan <i>Path Coefficient</i> .....	118
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....	119
Lampiran 10 Hasil Uji Plagiasi .....	120
Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi yang terus berkembang menciptakan inovasi-inovasi baru yang memberikan solusi dari setiap permasalahan yang muncul. Perkembangan inovasi yang terkait dengan internet tidak hanya sekedar mencari data, tetapi menjadi perantara segala aktivitas, salah satunya adalah bidang keuangan (Fadillah et al., 2022). Peranan teknologi telah mempermudah akses informasi dan sarana komunikasi serta mempermudah pekerjaan di berbagai bidang kehidupan sehari-hari, salah satunya bidang keuangan (Devy & Fikriyah, 2022).

Data survey We Are Social Hootsuite yang kami peroleh melalui media Indonesia, per Februari 2022, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia yang setara dengan 73,7% penduduk Indonesia. Pengguna internet meningkat 2,1 juta pada tahun lalu (Jelita, 2022). Dengan perkembangan tersebut akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat (Aini et al., 2022).

Penggunaan internet yang telah merubah gaya hidup bahkan sikap sebagian masyarakat merupakan salah satu bukti dari kecanggihan pada sistem informasi yang berkembang saat ini. Contoh nyata dari perkembangan yang pesat tersebut yakni layanan teknologi informasi pada perbankan yang dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan layanan jasa keuangan dengan cara efisien dan nyaman.

Perkembangan teknologi keuangan terdapat pada dunia perbankan. Tidak hanya pada perbankan konvensional pada perbankan syariah pun juga memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi agar dapat lebih efisien dan fleksibel. Salah satu layanan pada perbankan syariah di Indonesia yaitu *BSI Mobile* yang dapat diakses pada perangkat IOS maupun android (Aini et al., 2022).

Tidak hanya menyediakan layanan perbankan atau transaksi finansial saja, akan tetapi *BSI Mobile* juga menyediakan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan silap nasabah sehari-hari yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara digital. Selain itu, *BSI Mobile* memberikan solusi pada nasabah untuk mempermudah dalam pembukaan rekening secara online. Pada gambar 1.1 merupakan tampilan beranda saat membuka aplikasi pada IOS.

Gambar 1.1 Beranda *BSI Mobile*



Sumber: App Store, November 2022

Pengguna aplikasi *BSI Mobile* masih tergolong sedikit karena karena pengettahuan masyarakat tentang BSI yang masih kurang. Maka *BSI Mobile* memiliki rating atau penilaian 4,1 per 5,0 dengan 9.388 ulasan pada App store di

perangkat IOS. Selain itu pada Playstore perangkat android memiliki rating atau penilaian 4,0 per 5,0 dengan 119.616 ulasan.

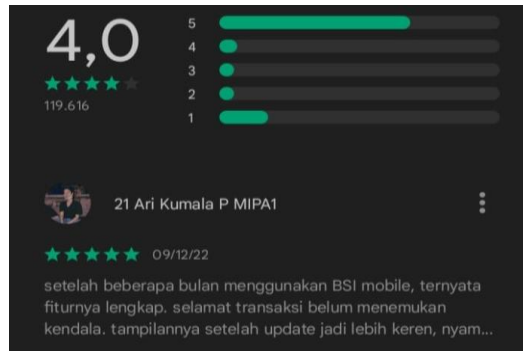
Gambar 1.2

### Penilaian Aplikasi BSI *Mobile*



Sumber: App Store, November 2022

Gambar 1.3

Penilaian Aplikasi BSI *Mobile*

Sumber: Play Store, November 2022

Aplikasi BSI *Mobile* memberikan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dalam penggunaannya untuk melakukan proses transaksi yang tidak rumit. Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dengan cepat serta dapat meringankan dalam melakukan transaksi yang sedang dilakukan. BSI *Mobile* juga menyediakan fitur-fitur layanan untuk mempermudah nasabahnya dalam melakukan transaksi.

Pada Juni 2022, pengguna BSI *Mobile* mencapai 4,07 Juta pengguna naik 81%, hal tersebut membuktikan bahwa BSI *Mobile* telah berhasil mendapatkan tempat di masyarakat. Pengguna yang semakin meningkat ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke e-channel. BSI *Mobile* juga memberikan program menarik sebagai apresiasi terhadap pengguna BSI *Mobile*, salah satunya program tahunan Hujan Rezeki BSI *Mobile* yang ditujukan oleh

pengguna baru dan generasi milenial yang membuka rekening BSI secara online dan transaksi lainnya (Bankbsi.co.id, 2022).

BSI *Mobile* dapat digunakan dimanapun dan kapanpun yang membuat harus berhati-hati dalam penggunaannya. Fitur layanan yang ada di dalam BSI *Mobile* diantaranya info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, QRIS, E-mas, Tarik tunai, tentang aplikasi, donasi online, dan BSI *Mobile* juga menyediakan sarana buka rekening Bank Syariah Indonesia secara online bagi calon nasabah baru (Meilana Widyaningsih, Fadila Rameyza Z S, 2022).

Dengan berbagai fitur layanan yang telah diberikan BSI *Mobile* tentunya dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya dalam mencari informasi dan melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah. Hal ini yang mendorong nasabah Bank Syariah Indonesia untuk terus menggunakan aplikasi BSI *Mobile* agar lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, tempat maupun pelayanan yang diberikan (Dayyan et al., 2022).

Dari banyaknya kemudahan dan manfaat yang diberikan aplikasi BSI *Mobile* masih banyak ulasan negative yang diberikan oleh pengguna yang dikutip dari App store diantaranya masih sering error, proses verifikasi yang rumit, penanganan lama yang membuat para penggun BSI *Mobile* merasa kecewa dan kurang puas sehingga banyak yang memberikan rating atau penilaian pada aplikasi BSI *Mobile* kurang bagus dengan memberikan bintang satu pada Appstore maupun Playstore.

BSI *Mobile* memiliki banyak kekurangan, namun pengguna dari BSI *Mobile* sudah tersebar diberbagai kota, kabupaten, maupun desa-desa terpencil.

Penggunaan BSI *Mobile* pada desa-desa terpencil mempunyai sedikit hambatan yaitu minimnya jaringan yang menyebabkan sering terputusnya jaringan internet saat menggunakan BSI *Mobile* (Khoiriyah & Putra, 2022). Masalah terputusnya jaringan saat penggunaan BSI *Mobile* juga dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sragen

Masyarakat Kabupaten Sragen cenderung lebih suka bertransaksi dengan menggunakan cashless karena lebih efisien juga terjangkau biayanya. Banyak juga masyarakat yang sudah mempunyai aplikasi BSI *Mobile* namun jarang digunakan karena keterbatasan pengetahuan semata-mata hanya setuju ketika membuat rekening baru dan disuruh customer service untuk menggunakan BSI *Mobile*. Dengan ini BSI *Mobile* terus memberikan inovasi baru yang mudah dipahami oleh semua kalangan.

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh keputusan penggunaan aplikasi BSI *Mobile* berdasarkan persepsi kemudahan dan manfaat menggunakan sikap pengguna sebagai variable intervening yang dilakukan oleh (Rismalia & Sugiyanto, 2022) menerangkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap sikap penggunaan aplikasi Dana, namun sikap pengguna tidak berpengaruh sebagai variable intervening terhadap keputusan penggunaan aplikasi Dana.

Kajian literatur yang dilakukan oleh (Afandi et al., 2021) menerangkan bahwa sikap penggunaan berpengaruh sebagai variable intervening berdasarkan persepsi kemudahan, namun persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada niat menggunakan e-wallet.



Sedangkan literatur yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2021) menerangkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan dengan keputusan penggunaan. Dengan berbagai hasil tersebut maka diambil kesimpulan variabel sikap hanya sebagai jembatan yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap persepsi kemudahan dan manfaat tetapi tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Pada teknis analisis data, pada penelitian terdahulu seperti penelitian (Rismalia & Sugiyanto, 2022) menggunakan teknik analisis SPSS dan menghasilkan sikap pengguna tidak berpengaruh sebagai variabel intervening terhadap keputusan penggunaan aplikasi Dana. Pada Penelitian (Afandi et al., 2021) menggunakan variabel terikat yaitu variabel niat. Dengan ini saya memodifikasi penelitian sebelumnya dengan menggunakan sikap sebagai variabel intervening.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan BSI *Mobile* dengan Sikap sebagai Variabel Intervening” guna mengukur keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu Pengguna BSI *Mobile* per-Juni 2022 sebesar 4,07 Juta sedangkan jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia per-Juni 2022 sebesar 17 Juta, meskipun pengguna BSI *Mobile* naik 81% masih tergolong rendah

jika dibandingkan dengan nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini didukung dengan data pada Bankbsi.co.id. Selain itu juga terdapat masalah lainnya yaitu pengguna ada kendala dan masih mengeluhkannya saat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* hal ini didukung oleh ulasan yang diberikan pengguna BSI *Mobile* pada Appstore dan Playstore.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan penelitian yang fokus untuk menghindari meluasnya permasalahan dan ruang lingkup dalam penelitian. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2) terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* (X3) dengan sikap (Z) sebagai variabel intervening.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen melalui sikap?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen melalui sikap?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen?

4. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen?
5. Apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* melalui sikap.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* melalui sikap.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile*.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile*.
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti



## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi berbagai teori ataupun pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan penelitian terkait persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, keputusan penggunaan, metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Selanjutnya pada bab ini akan dipaparkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesa. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk indikator pengujian serta hipotesis yang diajukan.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel variabel penelitian, definisi operasional penelitian, dan analisis data. Metode penelitian merupakan bagian yang penting karena didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional.

## BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian hasil analisis data dengan menggunakan teori-teori dan tinjauan umum. Uraian berisi gambaran penelitian serta pembahasan dan pembuktian dari hipotesis.

**BAB V****PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diolah sebelumnya oleh penulis serta akan dipaparkan pula keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model penerimaan yang digunakan pemakai mengenai sistem teknologi informasi. Model penerimaan teknologi dikembangkan oleh model TRA. Model TRA ditetapkan berdasarkan kepada individu yang telah melakukan penerimaan sebuah sistem teknologi informasi yang dilakukan secara sadar sehingga dapat dijelaskan serta diprediksi pelakunya (Niqotaini, 2021).

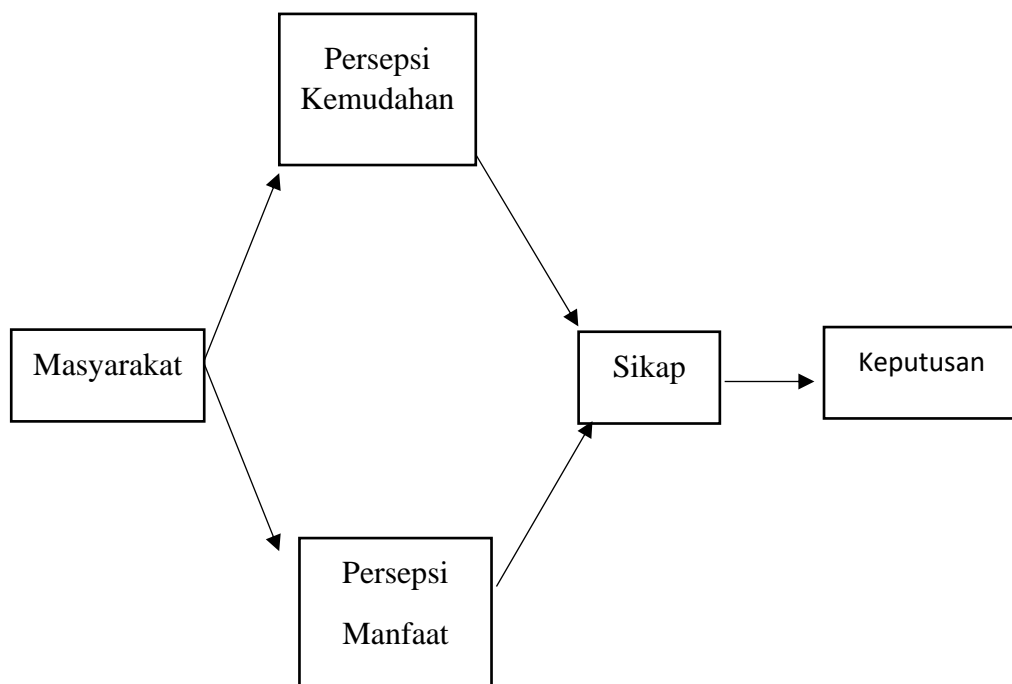
Pertumbuhan dunia bisnis dapat menyebabkan timbulnya kebutuhan untuk meneruskan studi tentang penggunaan teknologi. Penelitian yang dilakukan tentang sebab-sebab yang menjelaskan diterimanya teknologi informasi banyak menerima perhatian sebab banyak perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi. TAM adalah suatu model yang bisa dipergunakan guna melakukan penyelidikan mengenai perkembangan baru dalam dunia informasi.

Teori TAM mengungkapkan mengenai niat individu guna memanfaatkan sistem teknologi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan tingkat kepercayaan seseorang mengenai pengguna teknologi akan meningkatkan kerjanya, serta persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat kepercayaan seseorang

mengenai pemanfaatan teknologi dapat mempengaruhi penyelesaian pekerjaan dengan lebih mudah (Devi & Suartana, 2014).

Bentuk perilaku pada penggunaan teknologi informasi merupakan faktor penting yang diperhatikan, ini dikarenakan hubungan antara pengguna serta perangkat komputer adalah hasil pengaruh dari persepsi, sikap afeksi sebagai bentuk perilaku pada seseorang dari penggunaannya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan maka pengguna akan merasakan sistem informasi bermanfaat dan memberikan kemudahan. Pada gambar 2.1 merupakan contoh metode TAM.

**Gambar 2.1 contoh model TAM**





## **2.1.2 Persepsi Kemudahan**

### **a. Pengertian Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan lebih efektif serta efisien dalam melakukan pekerjaan. Keyakinan tentang proses pengambilan keputusan akan merasa mudah dan nyaman. Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika dia yakin bahwa sistem itu mudah digunakan (Alifatul Laily Romadhoniya, 2018).

Kemudahan penggunaan adalah ukuran bagaimana orang dapat menggunakan teknologi tertentu. Jika orang percaya upaya kognitif mereka akan cenderung senang menggunakan teknologi baru. Karena suatu teknologi semakin berguna maka akan semakin mudah digunakan, kemudahan penggunaan berdampak pada seberapa manfaat serta berguna orang akan memandang suatu teknologi (Rijatullah et al., 2020).

Kemudahan menjadi keinginan dari setiap orang, maka dari itu penyedia layanan partinya akan berusaha untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya. Teknologi yang susah dipelajari tentu tidak memiliki banyak peminat hal itu berdampak pada penunjukan sikap negatif dari para calon konsumennya. Oleh karena itu, penyedia layanan biasanya menghadirkan teknologi yang baru dan unik tetapi penggunaannya tidak merepotkan para pengguna.

Allah ibn Hamid merumuskan bahwa taysir adalah kemudahan dan keleluasaan yang lazimnya diutamakan oleh mukalaf tanpa menemui beban dan kesulitan yang berlebih, serta mukalaf dapat mengerjakannya tanpa mengeluarkan

usaha yang berlebih dari kemampuan yang dimilikinya. Disini kemudahan dapat diartikan bahwa seseorang atau individu melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga individu tersebut tidak mengalami kesulitan atau tidak mendapatkan hambatan.

Semua orang ingin merasa mudah serta nyaman, jadi penyedia layanan akan bekerja untuk membuat penggunaannya senyaman mungkin. Teknologi yang susah untuk dipelajari pasti memiliki sedikit peminat, dan itu berpengaruh pada sikap calon penggunaannya. Akibatnya, penyedia layanan sering memperkenalkan teknologi baru dan unik ketika saat penggunaannya dapat berjalan efektif.

### **2.1.3 Persepsi Manfaat**

Persepsi manfaat digunakan agar pengguna dapat merasakan serta menggunakan aplikasi tertentu untuk membuat pekerjaan lebih mudah diselesaikan. Jika dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi baru, kinerja yang disederhanakan ini dapat menghasilkan manfaat yang lebih baik, seperti hasil yang lebih cepat dan memuaskan bagi para penggunaannya (Alifatul Laily Romadhoniayah, 2018).

Konsep persepsi kemanfaatan menunjukkan keyakinan pemakai pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pemakai. Manfaat atau kegunaan adalah salah satu bagian dari kinerja. Sebuah system yang pada dasarnya dibuat untuk mengatur dan mendukung anggota dalam mencapai tujuan. Gagasan persepsi manfaat yang dirasakan mengungkapkan persepsi pengguna tentang efek sistem informasi pada kinerja pengguna. Salah satu unsur kinerja adalah manfaat atau

kegunaan. Sistem yang dirancang terutama untuk membantu pengguna dalam mengatur dan mencapai tujuan mereka (I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, 2020). Sistem yang tidak dapat meningkatkan produktivitas penggunanya tidak akan disukai atau diterima oleh orang lain.

Persepsi manfaat dilihat dari ekonomi islam dipandang tidak bersifat konkret jadi bisa mengikuti perkembangan dari sistem itu sendiri. Manfaat terdapat pada benda itu karena dapat tercipta dari penggunaan bend aitu sendiri yang dianggap dapat meringankan suatu pekerjaan seseorang dan dianggap memberikan efisiensi dan rasa aman saat menggunakannya.

Persepsi manfaat yang dirasakan dari pelatihan, dukungan komputasi, dan manajemen berdampak pada kegunaan yang dirasakan. Penggunaan sistem informasi secara langsung dipengaruhi oleh kegunaan yang dirasakan, yang memiliki korelasi lebih kuat dengan perilaku daripada kenyamanan yang dirasakan dan dapat memprediksi kerusakan sistem informasi (Rijatullah et al., 2020).

#### **2.1.4 Sikap**

##### **a. Pengertian Sikap**

Evaluasi yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan konsep disebut sikap. Evaluasi adalah tanggapan yang dapat dihasilkan oleh sistem yang efisien atau kognitif pada tingkat yang relatif rendah. Sistem pengaruh secara otomatis menghasilkan tanggapan yang efektif, seperti reaksi segera dan langsung terhadap rangsangan tertentu, termasuk emosi, perasaan, suasana hati, dan evaluasi sikap. (Simamora, 2002)

Sikap seseorang yang dapat dinyatakan sebagai penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek, pada dasarnya mencerminkan perasaan senang atau sedih, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap objek tersebut. Tindakan mengarah pada sikap, dan tindakan didasarkan pada keyakinan seseorang. Perasaan suka atau positif ditandai dengan penghargaan, penilaian positif serta keinginan bertindak sesuai objek, sedangkan sifat tidak suka menunjukkan suatu kecenderungan berbuat kearah negatif.

Dalam ekonomi Islam sikap merupakan baik dan buruk perilaku manusia, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya, serta menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Maka dari itu sikap yang dihasilkan dapat mempengaruhi dasar dari keputusan seseorang dalam menentukan tindakan.

Penilaian pengguna terhadap keputusan mereka dalam menggunakan teknologi dianggap sebagai sikap terhadap penggunaan teknologi. (Widodo & Putri, 2017). Faktor utama yang menentukan keberhasilan perkembangan teknologi adalah sikap pengguna. Seseorang yang telah mencoba sesuatu yang baru pasti akan bereaksi terhadap kelebihan dan kekurangannya berdasarkan bagaimana pengguna melihatnya.

b. Komponen Sikap

Tiga elemen berikut yang dapat membentuk sikap:

1. Komponen kognitif

Pengetahuan dan persepsi yang membentuk komponen kognitif didasarkan pada kombinasi pertemuan langsung dengan objek sikap dan data terkait dari berbagai sumber. Kepercayaan diri manusia akan menjadi hasil dari pengetahuan dan persepsi ini.

2. Komponen efektif

Komponen efektif merupakan komponen sikap yang berkaitan dengan perasaan atau emosi terhadap objek.

3. Komponen konatif

Kecenderungan dan kemungkinan bahwa seseorang akan mengambil tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap tertentu merupakan komponen konatif. Unsur konatif sering dianggap sebagai pernyataan atau niat untuk tindakan menggunakan.

Ada hubungan yang konsisten antara komponen kognitif, efektif, dan konatif. Seseorang harus mengetahui dan percaya terlebih dahulu (komponen kognitif) sebelum menyukai atau tidak menyukai suatu objek (komponen efektif), dan seseorang menggunakan suatu produk (komponen konatif) secara alami karena menyukainya. (Dr. H. Mashur Razak, SE, 2016).

c. Pengaruh Sikap terhadap Perilaku Konsumen

Sikap biasanya mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna, apakah mereka melakukannya secara sadar atau tidak. Walaupun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna, pilihan akhir pengguna tetap ditentukan oleh sikapnya. Dengan kata lain, karena sikap cenderung memiliki karakteristik yang konsisten, sikap merupakan salah satu faktor kunci dalam memprediksi keputusan konsumen.

Faktor lingkungan dan kognisi individu keduanya mempengaruhi pengambilan keputusan. Perilaku konsumen dapat dilihat dari sikap dan norma melalui niat menggunakan barang atau jasa yang sebelumnya sudah dilihat kelebihan dan kekurangannya, sehingga bisa memutuskan sesuatu. Dilakukan pengenalan terlebih dahulu dapat menumbuhkan sikap secara langsung. Sikap akan mempengaruhi keputusan yang akhirnya dapat mempengaruhi penggunaan (Dr. H. Mashur Razak, SE, 2016).

### **2.1.5 Keputusan Penggunaan**

a. Pengertian keputusan penggunaan

Keputusan menandai akhir dari proses mempertimbangkan masalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. (Ningsih et al., 2021). Pengambilan keputusan dilakukan oleh individu untuk mengevaluasi dan memilih salah satu. Untuk memperoleh keputusan harus mempertimbangkan dari sisi kekurangan dan kelebihan produk tersebut baik jasa atau barang.

Keputusan menunjukkan apakah suatu program yang direncanakan berhasil mempengaruhi pengguna. Memahami perilaku keputusan itu menantang karena tingkat kompleksitas persaingan yang semakin meningkat. Secara keseluruhan berdampak pada pengenalan kebutuhan, pencarian informasi sebelum digunakan, dan menimbang pilihan yang berbeda.

b. Tingkat pengambilan keputusan

Setiap tahun, terdapat variasi dalam perilaku pengambilan keputusan, terutama pada fase pencarian informasi. Tiga tingkat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah jangka panjang

Pengguna memerlukan berbagai informasi untuk membuat beberapa kriteria evaluasi dan banyak informasi terkait yang harus diperhitungkan sebelum digunakan.

2. Pemecahan masalah jangka pendek

Pengguna menetapkan kriteria dasar untuk menilai kategori yang digunakan, namun belum sepenuhnya menetapkan pilihan. Pengguna membutuhkan informasi tambahan untuk lebih memahami perbedaan antar produk yang akan digunakan.

3. Perilaku bertindak secara konsisten

Pelanggan memiliki beberapa keakraban dengan kategori produk dan beberapa standar yang jelas untuk mengevaluasi berbagai pilihan.

### 2.1.6 BSI Mobile

BSI *Mobile* adalah saluran distribusi bank yang memungkinkan pelanggan mengakses rekening mereka menggunakan teknologi pengiriman data di perangkat seluler mereka. BSI *Mobile* sangat membantu untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi seperti cek saldo, pembelian pulsa, dan tugas lainnya yang dapat dilakukan dengan lebih mudah di mana saja dan kapan saja, mirip dengan *Mobile banking* lainnya. (Daudshah & Yetti, 2022).

Berikut beberapa keunggulan BSI *Mobile*:

1. Jelas bahwa keunggulan fitur dan layanan yang ditawarkan BSI *Mobile* antara lain sebagai sahabat keuangan klien dengan menyediakan berbagai layanan yang memungkinkan klien melakukan transaksi keuangan dengan mudah.
2. Sahabat Spiritual, layanan Islami yang tersedia di BSI *Mobile*, seperti jadwal sholat, arah kiblat, juz amma, dan lokasi masjid terdekat, memudahkan pengguna untuk diingatkan sholat.
3. Fitur teman sosial, memudahkan pengguna untuk memberi kepada yang kurang mampu.



## 2.2 Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1**

**Penelitian yang Relevan**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Analisis Data	Hasil
1.	(Ningsih et al., 2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa	Pengumpulan data dengan kuisisioner dengan skala likert. Analisis data kuantitatif mencakup uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis korelasi, determinasi dan regresi linear berganda.	Berpengaruh positif dan signifikan
2.	(I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, 2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga terhadap Sikap serta Keputusan Konsumen untuk Menggunakan GO-PAY	Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Data dianalisis menggunakan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap. Sikap berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen.
3.	(Yuliani Dwi Rahmawati, 2020)	Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-WALLET pada Mahasiswa STIE bank BPD Jateng	Sampel diambil dengan menggunakan metode <i>snowball sampling</i> . Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah	Berpengaruh positif dan signifikan dan persepsi manfaat memberikan pengaruh paling dominan

			metode analisis regresi berganda.	
4.	(Ambarwati, 2019)	Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan GO-PAY pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan instrument pengumpulan data melalui kuisisioner. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji linearitas, uji F, uji t serta uji R <sup>2</sup>	Pada uji koefisien linear berpengaruh positif, pada uji t persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh signifikan sedangkan persepsi kemudahan dan control tidak berpengaruh signifikan
5.	(Rismalia & Sugiyanto, 2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik dengan sikap sebagai variable intervening pada Penggunaan Dana di Universitas Esa Unggul	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> dengan metode analisis jalur yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji T, dan koefisien determinan dengan menggunakan SPSS.	Berpengaruh positif terhadap keputusan.
6.	(Putra & Prehanto, 2021)	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id menggunakan Metode Technology Acceptance dan End User Computing Satisfaction	Jenis penelitian dari penelitian ini yakni penelitian kuantitatif Uji yang digunakan adalah Uji validitas, Uji reabilitas, Analisis presentase, Analisis TAM	Berpengaruh positif dan signifikan
7.	(Afandi et al., 2021)	Pengaruh Persepsi Kegunaan,	Teknik analisis data menggunakan	Berpengaruh Positif

		Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-WALLET dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening	<i>Structural Equation Modelng</i> (SEM).	terhadap niat melalui sikap sebagai variabel intervening
8.	(Giswandhani & Hilmi, 2020)	Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-tunai terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kabupaten Makasar	Menggunakan metode Convenience Sampling dengan analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji T, uji F	Berpengaruh secara signifikan tetapi kemudahan memiliki pengaruh paling besar
9.	(Niken Ayu Lestari, 2018)	Pengaruh kepercayaan dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian secara online pada situs Mataharimall.com	Penelitian ini menggunakan riset konklusif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan angket online.	Terdapat pengaruh signifikan
10	(Rijatullah et al., 2020)	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik	Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Analisis data menggunakan regresi linier dan uji efek mediasi uji sobel.	Berpengaruh secara positif dan signifikan

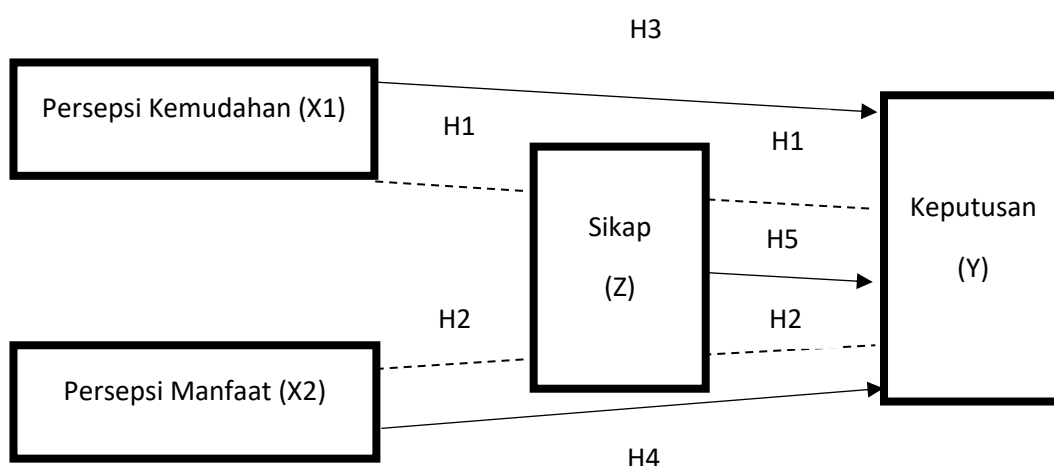
Perbedaan dengan penelitian yang relevan

Objek dalam penelitian ini adalah pengguna *BSI Mobile* di Sragen, dimana belum ada penelitian yang meneliti objek tersebut. Penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tersebut lebih banyak menggunakan objek mahasiswa perbankan dan mahasiswa umum, masyarakat umum, dan nasabah bank konvensional seperti BRI. Pada teknis analisis data, pada penelitian terdahulu seperti penelitian (Rismalia & Sugiyanto, 2022) menggunakan teknik analisis SPSS. Pada Penelitian (Afandi et al., 2021) menggunakan variabel terikat yaitu variabel niat. Dengan ini saya memodifikasi penelitian sebelumnya dengan menggunakan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan *BSI Mobile* dengan Sikap sebagai Variabel Intervening.”

### 2.3 Kerangka Berpikir

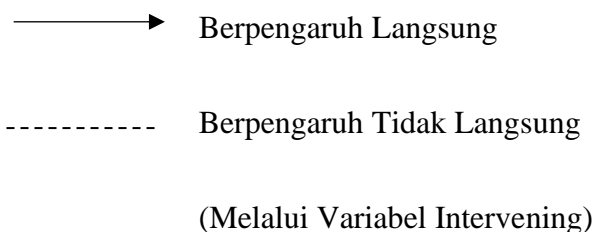
**Gambar 2.2**

**Kerangka Berpikir**



*Sumber:* (Afandi et al., 2021) yang telah dimodifikasi

Keterangan:



Sesuai dengan model kerangka penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Persepsi kemudahan sebagai variabel bebas
2. Persepsi manfaat sebagai variabel bebas
3. Keputusan penggunaan *Bsi Mobile* sebagai variabel terikat
4. Sikap sebagai variabel intervening

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan spekulatif atau dugaan dengan kemungkinan keberhasilan terbesar. Berikut adalah kemungkinan rumusan hipotesis penelitian berdasarkan rumusan masalah, kajian literatur, dan kajian penelitian sebelumnya:

### 1. **Persepsi kemudahan terhadap keputusan pengguna *BSI Mobile* melalui sikap**

Persepsi kemudahan dicirikan sebagai sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan mudah. Keyakinan tentang proses pengambilan keputusan dirasakan kegunaannya. *Perceived ease of use* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Ratna Asri, 2020).

Penelitian (Afandi et al., 2021) menunjukkan faktor persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap penggunaan. Sehubungan dengan penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H1: Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen melalui sikap**

**2. Persepsi manfaat terhadap keputusan pengguna *BSI Mobile* melalui sikap**

Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan membantunya tampil lebih baik di tempat kerja dikenal sebagai manfaat yang dirasakan. Seseorang akan menggunakan teknologi jika mereka yakin itu berguna, tetapi jika mereka yakin itu tidak membantu, mereka tidak akan melakukannya. (Andhika Bayu Pratama, 2019).

Penelitian (Rismalia & Sugiyanto, 2022) menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap keputusan dan sikap, namun sikap tidak berpengaruh sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H2: Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat dengan keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen melalui sikap**

**3. Persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile***

Persepsi kemudahan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang dapat memahami bagaimana menggunakan teknologi, tidak memerlukan banyak

usaha saat menjalankan bisnis menggunakan teknologi informasi. (Yuliani Dwi Rahmawati, 2020).

Penelitian (Ningsih et al., 2021) menunjukkan faktor persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H3: Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen**

#### **4. Persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile***

Persepsi manfaat ialah penilaian subjektif pengguna tentang seberapa besar kemungkinan digunakan untuk meningkatkan kinerja dikenal sebagai kegunaan yang dirasakan. dimana seseorang akan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menggunakan teknologi guna meningkatkan kinerjanya. (Rismalia & Sugiyanto, 2022)

Penelitian (I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, 2020) menunjukkan persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap. Sikap berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H4: Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat dengan keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen.**

## 5. **Pengaruh sikap dengan keputusan penggunaan BSI *Mobile***

Sikap mengacu pada perasaan positif atau negatif seseorang. Individu dengan sikap setuju mengenai teknologi informasi secara otomatis akan mendorong orang lain untuk menggunakan teknologi informasi. (Bangkara & Mimba, 2016)

Penelitian (Rijatullah et al., 2020) terdapat pengaruh positif dan sikap juga memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H5: Terdapat pengaruh signifikan antara sikap dengan keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen.**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pengalaman empiris yang pengumpulan datanya menggunakan angka yang datanya harus valid.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dari mulai penyusunan proposal hingga terciptanya laporan penelitian ini dari September 2022 sampai Maret 2023. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini di wilayah Kabupaten Sragen dengan kriteria pengguna aplikasi *BSI Mobile* sebagai objek penelitian.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen. Jumlah masyarakat Kabupaten Sragen mencapai 892.900 jiwa (BPS. Sragen, 2020).

##### **B. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling karena penulis menentukan sampel untuk penelitian ini dengan kriteria dan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011).

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber:* Sugiyono, 2011

Adapun untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = nilai standard = 1.96

p = maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi sebanyak 100 responden. Peneliti memilih menggunakan rumus Lemeshow karena

populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan menyebar daftar pernyataan kepada responden, kemudian responden akan memberi jawaban atau respons terhadap pernyataan yang sudah diajukan atau ditulis dalam kuisisioner yang sudah disebar. Dalam penyebaran ini penyebaran kuisisioner dilakukan juga wawancara secara tidak terstruktur untuk mendukung jawaban yang sudah diberikan. Wilayah pengambilan sampel dilakukan dengan mendatangi masyarakat pengguna BSI Mobile secara random di pasar, CFD, desa-desa, dan karyawan pabrik roti.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek pengamatan yang akan diteliti sehingga diperoleh informasi untuk ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu Variabel Independent (Variabel bebas), Variabel Dependen (varabel terikat), dan Variabel Intervening.

#### **a. Variabel Independent (X)**

Variabel bebas sering disebut sebagai stimulus, prediktor, dan variabel anteseden, yaitu variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan variabel

dependen berubah atau muncul (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah persepsi kemudahan (X1) dan persepsi manfaat (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat Variabel dependen sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau hasil, dan merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independent (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah keputusan penggunaan (Y).

c. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dan menjadi hubungan tidak langsung, yang tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel intervening yang digunakan adalah sikap (Z).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent yang digunakan adalah persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2). Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan menggunakan (Y). Variabel intervening yang digunakan adalah Sikap (Z).

Tabel 3.2

## Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Persepsi Kemudahan (X1)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari kesulitan atau upaya besar (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi informasi mudah untuk dipelajari.</li> <li>2. Teknologi informasi mudah untuk didapatkan.</li> <li>3. Teknologi informasi mudah untuk dioperasikan (Davis, 1989).</li> </ol>
Persepsi Manfaat (X2)	Sejauh mana seseorang percaya bahwa sebuah sistem mampu digunakan secara menguntungkan dan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.</li> <li>2. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.</li> <li>3. Memberikan manfaat dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat.</li> <li>4. Memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi pembayaran (Davis, 1989).</li> </ol>
Keputusan Menggunakan (Y)	Keputusan merupakan bagian dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan suatu produk</li> <li>2. Menggunakan sesuai kebutuhan dan keinginan</li> <li>3. Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain (Kotler, 2007).</li> </ol>

	jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler, 2007)	
Sikap (Z)	Sikap terhadap penggunaan teknologi ( <i>Attitude Toward Usingtechnology</i> ) sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi (Siri et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa puas</li> <li>2. Menikmati Penggunaan</li> <li>3. Merasa senang</li> <li>4. Tidak membosankan (Siri et al., 2017)</li> </ol>

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi *Partial Least Square (PLS)*. dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program *SmartPLS*.

*Partial Least Square (PLS)* adalah model persamaan *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis komponen atau varian. Prakiraan dalam PLS, variabel independen, merupakan agregasi linier dari setiap indikator. Estimasi bobot digunakan untuk membuat komponen skor variabel yang diperoleh dari model internal tertentu (model struktural keterkaitan antar variabel) dan model eksternal (model pengukuran, yaitu hubungan antara indikator dan konstruksinya). Hasilnya adalah residual dari variabel dependen (Imam Ghozali, 2008).

Analisis pada *Partial Least Square* (PLS), dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Analisis *Outer Model*
2. Analisis *Inner Model*
3. Pengujian Hipotesis

**a. Pengujian *Outer Model* atau Model Pengukuran**

Analisa *Outer Model* digunakan untuk menguji pengukuran yang layak digunakan untuk dijadikan pengukuran yang valid.

1. *Convergent Validity*

*Convergent Validity* (validitas konvergen) model pengukuran dan model refleksi indeks dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen dan skor konstruk yang dihitung dengan PLS. Pengukuran refleksi dikatakan tinggi jika korelasinya dengan struktur yang diukur lebih besar dari 0,70. Untuk studi pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai *loading* 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. (Imam Ghazali, 2008).

2. *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* dari model pengukuran dengan metrik refleksi dievaluasi berdasarkan *cross loading* dari pengukuran yang dibangun. Jika korelasi antara satu konstruk dan satu ukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa konstruk variabel merupakan prediktor ukuran blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Nilai pengiriman lebih besar dari 0,70. Validitas diskriminan menunjukkan tingkat yang ditunjukkan oleh temuan penelitian empiris (Imam Ghazali, 2008).

### 3. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* Keandalan keseluruhan struktur pengukuran dapat dinilai dengan dua cara, yaitu konsistensi internal dan alfa Cronbach (Imam Ghozali, 2008). Pada uji *Cronbach's Alpha* nilai yang diharapkan lebih dari 0,70 untuk semua konstruk.

### 4. *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* ukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas skor komponen variabel, hasilnya lebih konservatif daripada reliabilitas komposit, nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 (Imam Ghozali, 2008).

## **b. Pengujian Inner Model atau Model Struktural**

*Inner Model* menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada teori substantif. Model structural dievaluasi menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen.

### 1. *Coefficient of determination (R<sup>2</sup>)*

*Coefficient of determination (R<sup>2</sup>)* Saat mengevaluasi model menggunakan PLS, pertama-tama ia melihat *R square* untuk setiap variabel dependen. Interpretasinya sama dengan regresi. Perubahan nilai *R squared* dapat digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen adalah material. Nilai-nilai *R square* adalah 0,75 (kuat), 0,05 (sedang), dan 0,25 (lemah). (Imam Ghozali, 2008).



### **c. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dapat mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat t statistik dan nilai p value. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji dua sisi yang menggambarkan kekuatan antar struktur (uji koefisien jalur langsung dan uji koefisien jalur efek tidak langsung). Untuk menilai koefisien jalur yang signifikan, seseorang dapat diperoleh dari bootstrap (metode resampling). Nilai P value kurang dari 0,05 (Rialdy et al., 2021).

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan yang signifikan terhadap produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia beberapa tahun terakhir ini membuat pemerintah mencermati hal ini sebagai sebuah momen penting dalam tonggak perekonomian syariah di Indonesia. Kecanggihan pada sistem informasi yang berkembang pesat pada saat ini dapat merubah sikap sebagian orang hanya dengan menggunakan teknologi internet.

*Mobile BSI* merupakan fasilitas untuk nasabah bank untuk malaukan aktifitas perbankan secara leluasa. Semenjak pertama kali peluncuran aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun *BSI Mobile* masih mengoptimalkan penggunaan dan terus berusaha mengembangkan teknologinya, dan memberikan kemudahan kepada nasabah untuk mendapatkan informasi dan transaksi melalui aplikasi *BSI Mobile* dan tetap menjaga privasi dan keamanan data pengguna *Mobile Banking* (Bancin & Jannah, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai dasar utama pengambilan variabel pada penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile* melalui sikap dari pengguna, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dengan sikap sebagai variabel intervening.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nasabah pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen, dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara menyebar kuisisioner dengan *skala likert* 1 sampai 5.

Data yang sudah dihasilkan diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan analisis *outer* model atau model pengukuran, *inner* model atau model structural, dan pengujian hipotesis *path coefficients* secara langsung dan tidak langsung.

#### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Dalam penelitian ini peneliti menyebar sebanyak 100 kuisisioner pada pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen. Berdasarkan data yang terkumpul akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, lama menggunakan BSI *Mobile*. Identifikasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian ini. Berikut ini data responden yang ikut dalam penelitian ini.

1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

(Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu 66 orang dengan presentase sebesar 66%, sedangkan laki-laki hanya 34 orang dengan presentase sebanyak 34%.

2. Data responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<20 tahun	16	16%
21- 25 tahun	42	42%
26- 30 tahun	29	29%
>30 tahun	13	13%

(Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak dalam penelitian ini berkisar dari 21 tahun sampai 25 tahun, yaitu sebanyak 42 responden dengan presentase sebesar 42%. Sedangkan usia responden kedua berkisar 26 tahun sampai 30 tahun sebanyak 29 responden dengan presentase sebesar 29%. Kemudian responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebesar 16

responden dengan presentase sebesar 16%. Untuk responden terkecil dengan usia lebih dari 30 tahun sebesar 13 responden dengan presentase sebesar 13%.

3. Data responden berdasarkan lama menggunakan BSI *Mobile*

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan BSI *Mobile*

<b>Jangka waktu penggunaan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
<1 tahun	59	59%
>1 tahun	41	41%

(Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat lama penggunaan BSI *Mobile* selama kurang dari satu tahun sebanyak 59 responden dengan presentase 59%, dan responden yang menggunakan BSI *Mobile* lebih dari satu tahun sebanyak 41 responden dengan presentase sebanyak 41%.

4. Data responden berdasarkan pendapatan per bulan

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Pendapatan

<b>Pendapatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
< Rp 1.000.000	21	21%
Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	41	41%
>Rp 3.000.000	28	28%

(Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat pendapatan pengguna BSI *Mobile* selama satu bulan sebanyak. Pendapatan didominasi dengan kisaran Rp 1.000.000 sampai Rp 3.000.000 dengan 41 responden sehingga presentase 41%, pendapatan

responden yang menggunakan BSI *Mobile* selama satu bulan sebesar kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 21 responden dengan presentase 21%, dan pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 sebanyak 28 responden dengan presentase sebesar 28%.

## **4.2. Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Pengujian Instrumen Penelitian *Outer model***

Analisa *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang layak digunakan untuk dijadikan pengukuran yang valid. Uji *outer model* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *1. Convergent Validity*

Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas ini untuk menjamin bahwa instrument yang digunakan telah sesuai dengan konsep untuk mengukur variabel. Uji *convergent validity* dapat dikatakan valid apabila nilai *loading factor* lebih dari 0,70. Hasil uji *convergent validity* dari penelitian ini yaitu:

##### a. Persepsi Kemudahan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil *convergent validity* pada variabel persepsi kemudahan (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji *Convergent Validity* Persepsi Kemudahan

Indikator Variabel	Presepsi Kemudahan
X1.1	0,792
X1.2	0,823
X1.3	0,870

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.5 menunjukkan indikator pernyataan variabel persepsi kemudahan telah memenuhi *convergen validity* diatas 0,70 sehingga semua item variabel persepsi kemudahan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

## b. Persepsi manfaat

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil *convergent validity* pada variabel persepsi manfaat (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji *Convergent Validity* Persepsi Manfaat

Indikator Variabel	Presepsi Manfaat
X1.1	0,888
X1.2	0,759
X1.3	0,846
X1.4	0,830

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan variabel persepsi manfaat telah memenuhi *convergen validity* diatas 0,70 sehingga semua item variabel persepsi manfaat sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

c. Keputusan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil convergent validity pada variabel keputusan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji *Convergent Validity* Keputusan

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Keputusan</b>
Y.1	0,914
Y.2	0,795
Y.3	0,788

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan variabel keputusan telah memenuhi convergen validity diatas 0,70 sehingga semua item variabel keputusan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

d. Sikap

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil convergent validity pada sikap (Z) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji *Convergent Validity* Sikap

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Sikap</b>
Z.1	0,849
Z.2	0,862
Z.3	0,811
Z.4	0,862

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)



Hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan variabel sikap telah memenuhi *convergen validity* diatas 0,70 sehingga semua item variabel sikap sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

## 2. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* menunjukkan tingkatan yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang empiris. Uji *discriminant validity* dapat dikatakan valid apabila nilai *cross loading* lebih dari 0,70. Hasil uji *discriminant validity* dari penelitian ini yaitu:

### a. Persepsi Kemudahan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil *discriminant validity* pada variabel persepsi kemudahan (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

#### Hasil Uji *Diskriminant Validity* Persepsi Kemudahan

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Presepsi Kemudahan</b>
X1.1	0,792
X1.2	0,823
X1.3	0,870

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan variabel persepsi kemudahan telah memenuhi *discriminant validity* diatas 0,70 sehingga semua item variabel persepsi kemudahan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

b. Persepsi Manfaat

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil discriminant validity pada variabel persepsi manfaat (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji *Diskriminant Validity* Persepsi Manfaat

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Presepsi Manfaat</b>
X1.1	0,888
X1.2	0,759
X1.3	0,846
X1.4	0,830

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan variabel persepsi manfaat telah memenuhi discriminant validity diatas 0,70 sehingga semua item variabel persepsi manfaat sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

c. Keputusan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil discriminant validity pada variabel keputusan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji *Diskriminant Validity* Keputusan

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Keputusan</b>
Y.1	0,914
Y.2	0,795
Y.3	0,788

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa Dari semua indikator pertanyaan variabel keputusan telah memenuhi discriminant validity diatas 0,70 sehingga semua item variabel keputusan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

d. Sikap

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka hasil discriminant validity pada variabel Sikap (Z) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

*Uji Diskriminant Validity Sikap*

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Sikap</b>
Z.1	0,849
Z.2	0,862
Z.3	0,811
Z.4	0,862

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan variabel sikap telah memenuhi discriminant validity diatas 0,70 sehingga semua item variabel sikap sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

3. *Composite Reability*

*Composite Reability* digunakan untuk mengukur reabilitas suatu instrument dalam penelitian untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. *Composite Reability* dapat dikatakan valid apabila lebih dari 0,70. Hasil uji *Composite Reability* dari penelitian ini yaitu:

Tabel 4.13  
Hasil Uji *Composite Reability*

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>
Persepsi Kemudahan	0,773	0,783	0,869
Keputusan	0,780	0,802	0,872
Persepsi Manfaat	0,850	0,859	0,900
Sikap	0,867	0,869	0,909

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reability* pada masing-masing variabel lebih dari 0,70 sehingga semua item variabel sudah memenuhi kriteria reabilitas yang telah ditentukan.

#### 4. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengukuran ini digunakan untuk mengukur reabilitas *component score* variabel. Nilai AVE dapat dikatakan valid apabila lebih dari 0,5. Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)* dari penelitian ini yaitu:

Tabel 4.14

Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

<b>Indikator Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extraced (AVE)</b>
Persepsi Kemudahan	0,773	0,783	0,869	0,687
Keputusan	0,780	0,802	0,872	0,696
Persepsi Manfaat	0,850	0,859	0,900	0,692
Sikap	0,867	0,869	0,909	0,715

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extraced (AVE)* pada masing-masing indikator lebih dari 0,5 sehingga

semua item variabel sudah memenuhi kriteria reabilitas yang telah ditentukan.

#### 4.2.2 Pengujian Instrumen Penelitian *inner model*

*Inner model* atau model structural menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada teori substantif. Uji *inner model* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. *R Square*

Perubahan nilai *R square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independent tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Apabila nilai *R square* 0,75 (kuat), 0,50 (moderate), dan 0,25 (lemah).

Tabel 4.15

##### Hasil Uji *R Square*

Indikator Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan	0,654	0,643
Sikap	0,742	0,737

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.15 menunjukkan nilai *R Square Adjusted* untuk variabel keputusan sebesar 64,3% yang berarti model cukup baik sedangkan sisanya sebesar 35,7% dijelaskan variabel lain diluar yang diteliti. Nilai *R Square Adjusted* untuk variabel sikap sebesar 73,7% berarti model sangat baik sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Nilai *R Square Adjusted* variabel keputusan dan sikap cukup baik

karena variabel keputusan dan sikap dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat.

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *path coefficient* pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Untuk menilai signifikan pada *path coefficient* dapat dilihat melalui *critical ratio* yang diperoleh dari *bootstrapping*. Uji *path coefficient* dapat diterima apabila nilai P Value kurang dari 0,05. Uji *path coefficient* pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.16

Hasil Uji *Path Coefficient* Pengaruh Tidak Langsung

Indikator Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Persepsi Kemudahan-> Sikap-> Keputusan	0,073	0,080	0,066	1,099	0,274
Persepsi Manfaat-> Sikap-> Keputusan	0,413	0,414	0,102	4,046	0,000

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.16 uji *path coefficient* pengaruh secara tidak langsung dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan melalui minat.

Hasil dari uji *path coefficient* secara tidak langsung pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan melalui sikap menunjukkan bahwa nilai P *value* 0,274 lebih besar dari 0,05, dengan ini maka H1 ditolak.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan melalui sikap.

2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan melalui sikap.

Hasil dari uji *path coefficient* secara tidak langsung pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan melalui sikap menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan ini maka H2 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan melalui sikap.

Tabel 4.17

Hasil Uji *Path Coefficient* Pengaruh Secara Langsung

Indikator Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
Kemudahan-> Keputusan	0,172	0,167	0,115	1,491	0,139
Kemudahan-> Sikap	0,133	0,141	0,112	1,184	0,239
Manfaat-> Keputusan	0,134	0,122	0,153	0,873	0,385
Manfaat-> Sikap	0,750	0,745	0,097	7,689	0,000
Sikap-> Keputusan	0,550	0,557	0,120	4,594	0,000

(Sumber: Data Diolah SmartPLS, 2023)

Hasil tabel 4.17 uji *path coefficient* pengaruh secara langsung dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan

Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,139 lebih besar dari

0,05, dengan ini maka H3 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan.

2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap sikap

Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi kemudahan terhadap sikap menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,239 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap sikap.

3. Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan

Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,385 lebih besar dari 0,05, dengan ini maka H4 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan.

4. Pengaruh persepsi manfaat terhadap sikap

Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi manfaat terhadap sikap menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat terhadap sikap.

5. Pengaruh sikap terhadap keputusan

Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh sikap terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,000 lebih kecil dari 0,05,



dengan ini maka H5 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sikap terhadap keputusan.

#### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

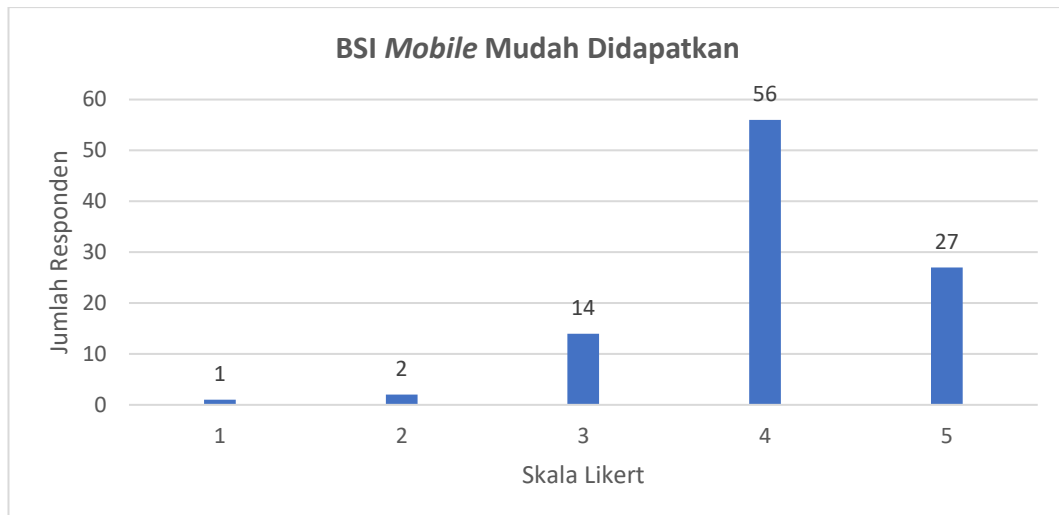
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* melalui sikap sebagai variabel intervening. Berikut adalah pembahasan mengenai pengaruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* dengan sikap sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil dari uji *path coefficient* secara tidak langsung pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan melalui sikap menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,274 lebih besar dari 0,05, dengan ini maka H1 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan (X1) terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* melalui sikap pada masyarakat di Kabupaten Sragen pengguna aplikasi BSI *Mobile*.

Tidak terdapat hubungan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan melalui sikap. Hal ini tidak sesuai dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) yang merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuat lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan.

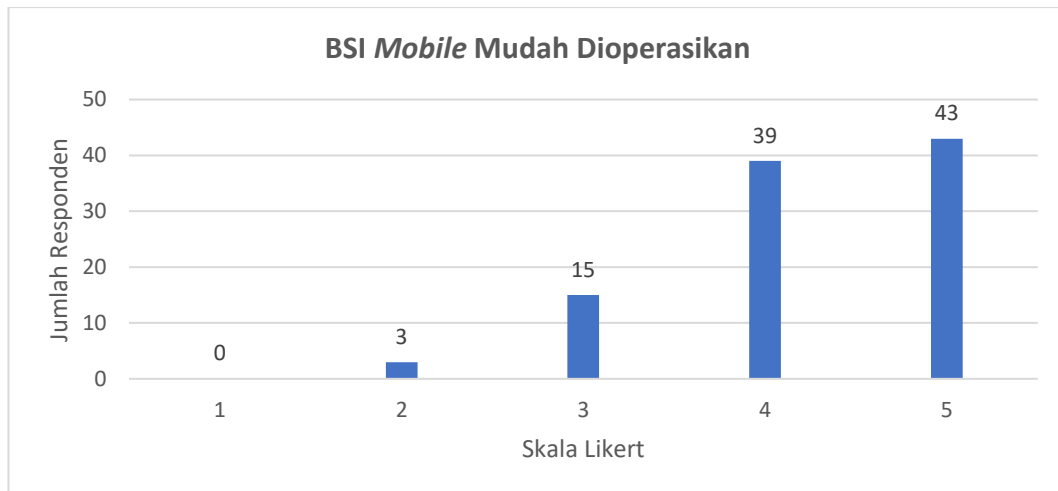
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan kedua menyatakan bahwa variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap diperoleh presentase 1% sangat tidak setuju, 2% tidak setuju dan 14% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan kemudahan dalam mendapatkan *BSI Mobile*.

Gambar 4.2

## Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan ketiga menyatakan bahwa variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap diperoleh presentase 3% tidak setuju dan 15% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan kemudahan dalam mengoperasikan penggunaan *BSI Mobile*.

Persepsi kemudahan tidak dapat mempengaruhi sikap dan keputusan masyarakat Kabupaten Sragen dalam menggunakan *BSI Mobile*. Kemudahan yang didapatkan pada *BSI Mobile* yang meliputi *BSI Mobile* mudah untuk dipelajari, *BSI Mobile* mudah untuk didapatkan, dan *BSI Mobile* mudah untuk dioperasikan tidak dapat mempengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Sragen melalui sikap dalam menggunakan *BSI Mobile*.

Hal ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan yang sudah diberikan oleh BSI *Mobile* tidak dapat mendorong masyarakat dalam memberikan keputusan untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dengan tidak menunjukkan sikap senang, menikmati, dan puas dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile*. Alasan yang diberikan oleh nasabah karena masih terdapat kesulitan pada saat login aplikasi dan masih sering eror saat akan digunakan transaksi sehingga membuat masyarakat merasa jengkel dan kesal ketika dalam keadaan darurat. Sangat diperlukan meningkatkan kemudahan dalam melaksanakan sistem operasional agar nasabah lebih dapat mempercayakan dan tertarik menggunakan BSI *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afandi et al., 2021) bahwa bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat penggunaan dengan sikap sebagai variabel intervening.

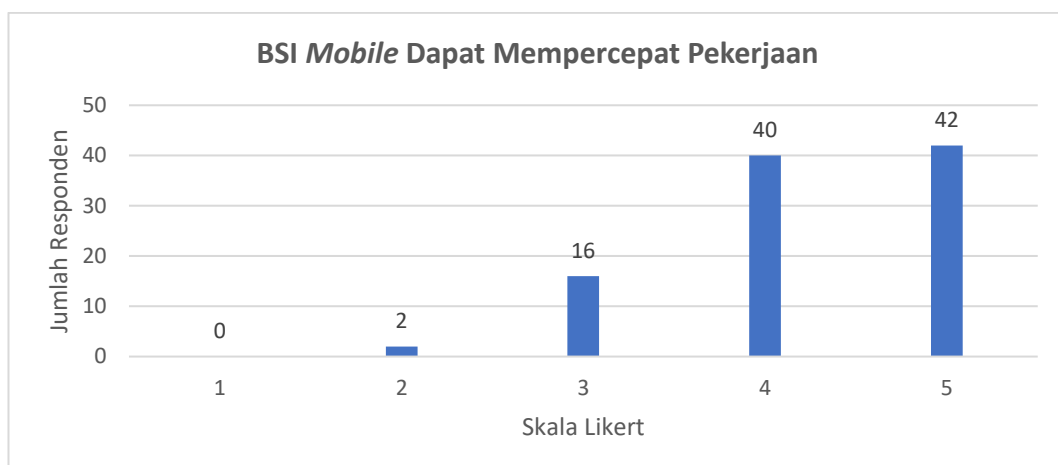
2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* dengan sikap sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil dari uji *path coefficient* secara tidak langsung pengaruh persepsi manfaat (X2) terhadap keputusan penggunaan melalui sikap menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan ini maka H2 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* dengan sikap sebagai variabel intervening pada masyarakat di Kabupaten Sragen.

Terdapat hubungan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan melalui sikap. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (persepsi manfaat) yang merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.

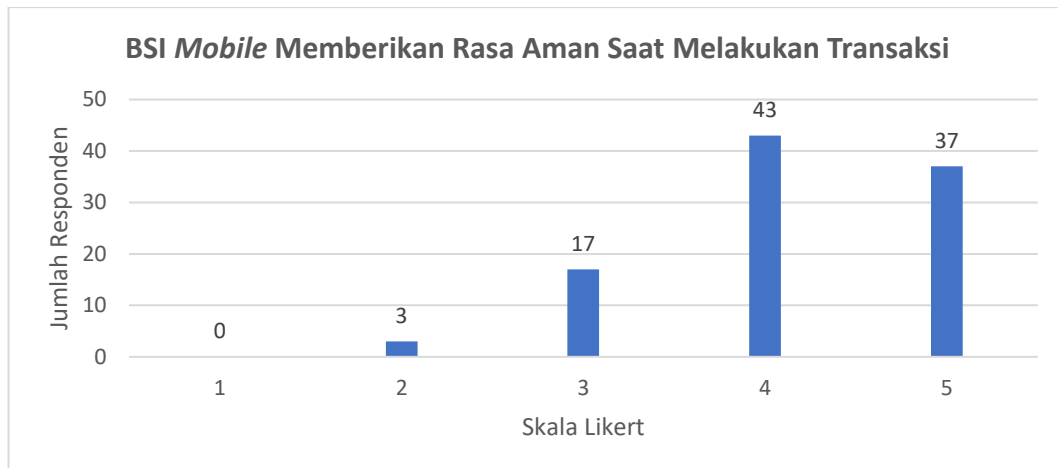
**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan ketiga menyatakan bahwa variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap diperoleh presentase 40% setuju dan 42% sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen merasakan manfaat dalam penggunaan *BSI Mobile* karena dapat mempercepat saat melakukan transaksi.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan keempat menyatakan bahwa variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap diperoleh presentase 43% setuju dan 37% sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen merasakan manfaat dalam penggunaan *BSI Mobile* karena mereka merasa aman saat melakukan transaksi dengan *BSI Mobile*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap bisa dijadikan sebagai perantara antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* pada di Kabupaten Sragen. Jika semakin merasa senang dan puas dalam penggunaan aplikasi *BSI Mobile*, maka nasabah akan mantap dalam menggunakan *BSI Mobile* sesuai kebutuhan dan merekomendasikan ke orang lain.

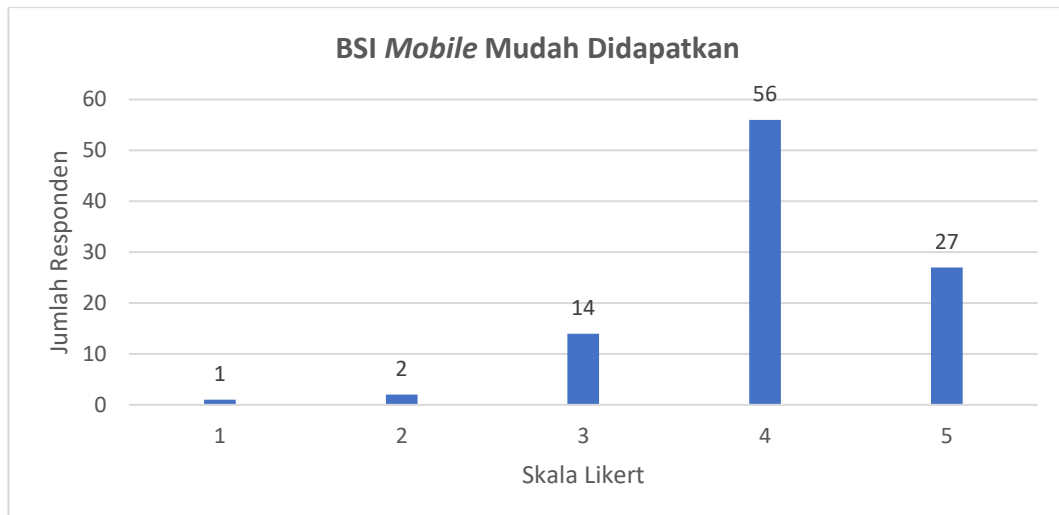
Nasabah merasakan bahwa BSI *Mobile* dapat memberikan rasa aman dalam bertransaksi dan dapat mempercepat pekerjaan agar lebih efisien yang membuat masyarakat merasa puas, senang dan menikmati sistem yang diberikan sehingga akan yakin dan terus menggunakan BSI *Mobile* dalam bertransaksi, banyak juga yang akan merekomendasikan ke orang-orang terdekatnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismalia & Sugiyanto, 2022) bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dengan sikap sebagai variabel intervening.

### 3. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan

Berdasarkan hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,139 lebih besar dari 0,05, dengan ini maka H3 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan.

Tidak terdapat hubungan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai keputusan seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) yang merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuat lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan.

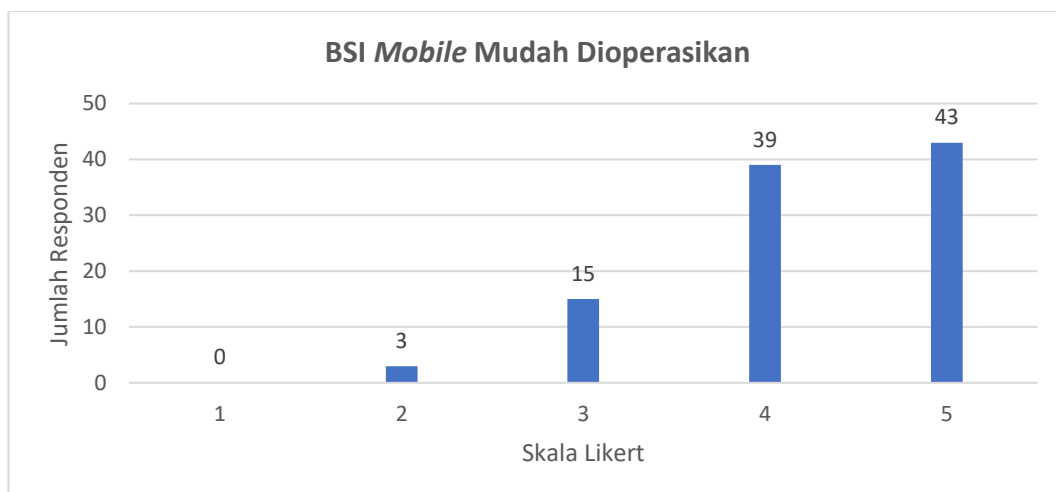
**Gambar 4.5****Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**

Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan kedua menyatakan bahwa variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* melalui sikap diperoleh presentase 1% sangat tidak setuju, 2% tidak setuju dan 14% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan kemudahan dalam mendapatkan *BSI Mobile*.



Gambar 4.6

## Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan ketiga menyatakan bahwa variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* diperoleh presentase 3% tidak setuju dan 15% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan kemudahan dalam mengoperasikan penggunaan *BSI Mobile*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa banyak atau sedikitnya kemudahan yang diberikan oleh *BSI Mobile* tidak dapat mempengaruhi keputusan setiap nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*. Hal ini dikarenakan belum banyak nasabah yang merasakan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh aplikasi *BSI Mobile* tersebut. Nasabah memberikan alasan karena *BSI Mobile* masih sering eror pada saat digunakan dan butuh waktu lama pada saat login aplikasi hal ini yang

mendasari bahwa kemudahan yang diberikan oleh BSI *Mobile* masih belum memberikan keyakinan pada nasabah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan dengan keputusan penggunaan.

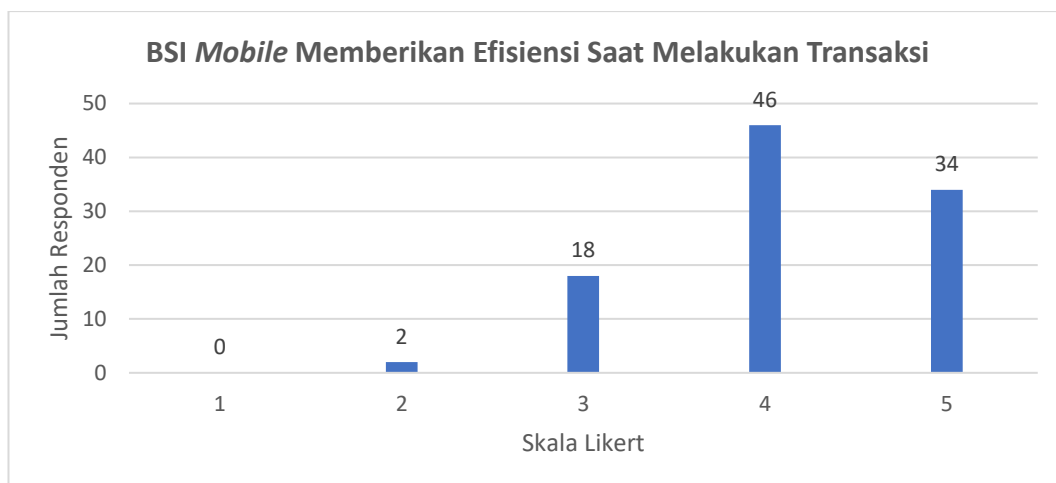
4. Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan

Berdasarkan hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai *P value* 0,385 lebih besar dari 0,05, dengan ini maka H4 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen.

Tidak terdapat hubungan antara persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori TAM yang menjelaskan mengenai niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (persepsi manfaat) yang merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.

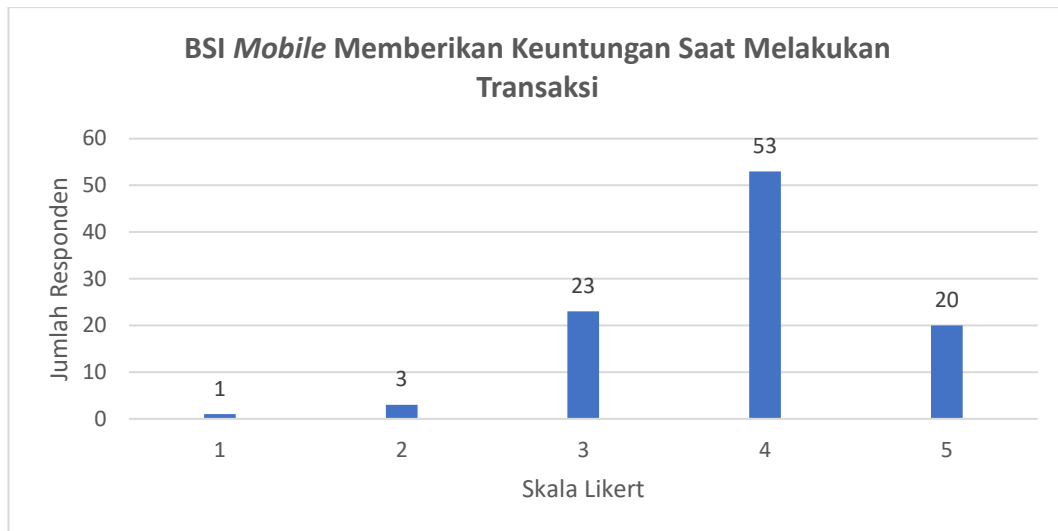
Gambar 4.7

## Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan pertama menyatakan bahwa variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* diperoleh presentase 2% tidak setuju dan 18% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan manfaat dalam penggunaan *BSI Mobile* karena mereka merasa dalam penggunaan *BSI Mobile* tidak dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pada saat mereka melakukan transaksi.

**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan kedua menyatakan bahwa variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* diperoleh presentase 1% sangat tidak setuju, 3% tidak setuju dan 23% netral. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen tidak merasakan manfaat dalam penggunaan *BSI Mobile* karena mereka merasa dalam penggunaan *BSI Mobile* tidak dapat memberikan keuntungan saat melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa banyak atau sedikitnya manfaat yang diberikan oleh *BSI Mobile* tidak dapat mempengaruhi keputusan setiap nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*. Hal ini dikarenakan nasabah menganggap *BSI Mobile* belum memberikan keuntungan yang dapat meringankan pekerjaan dan memberikan rasa aman

kepada penggunaanya seperti masih banyak penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

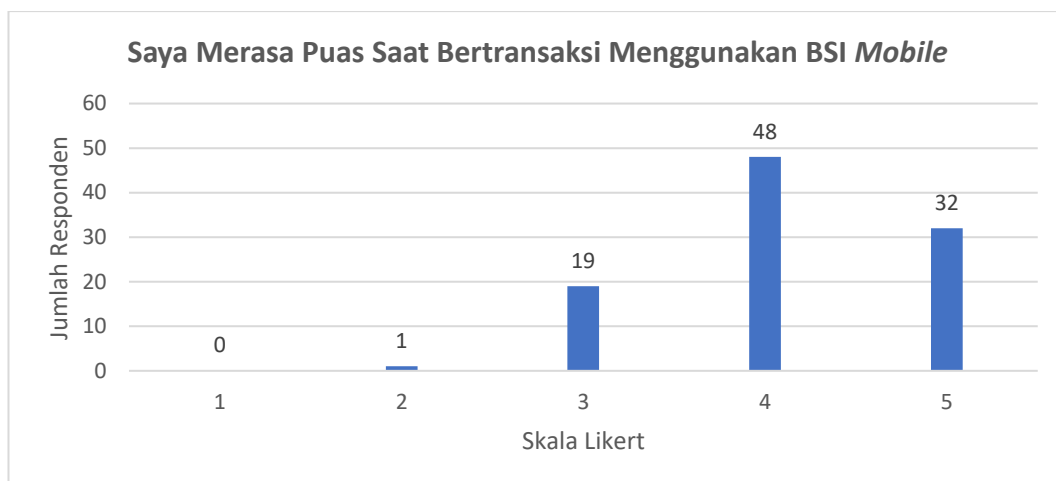
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidajat & Setiawan, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan karena nasabah tidak akan menggunakan teknologi jika tidak memberikan keuntungan dan rasa aman.

#### 5. Pengaruh sikap terhadap keputusan penggunaan

Berdasarkan Hasil dari uji *path coefficient* secara langsung pengaruh sikap terhadap keputusan menunjukkan bahwa nilai P value 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan ini maka H5 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sikap terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen.

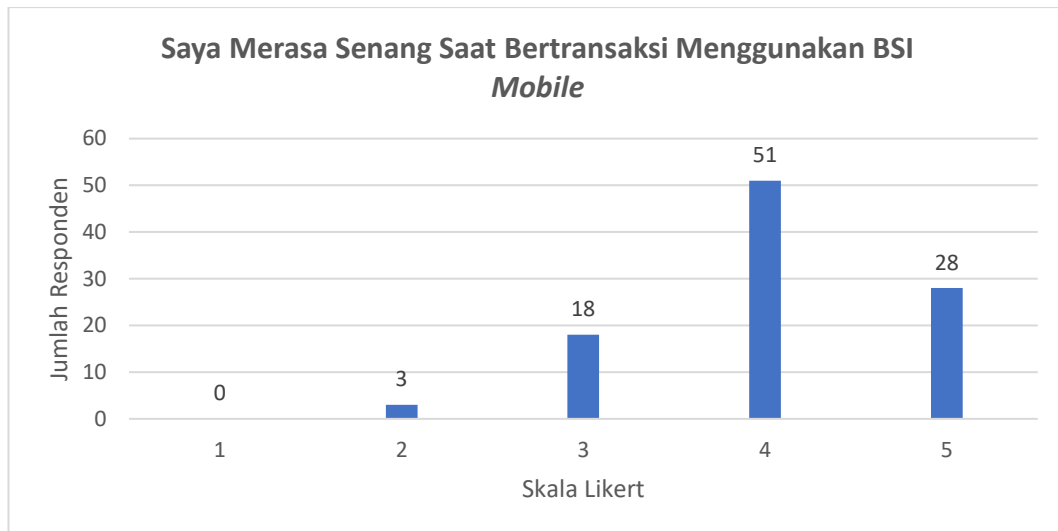
Sikap terhadap penggunaan teknologi sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi. Ketika nasabah mencoba sesuatu yang dianggap baru maka nasabah akan merespon kelebihan dan kekurangan melalui sikap penggunaanya dan akan menghasilkan bentuk penerimaan atau penolakan.

**Gambar 4.9**  
**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan pertama menyatakan bahwa variabel sikap terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* diperoleh presentase 48% setuju dan 32% sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen merasakan puas dalam penggunaan BSI *Mobile*.

**Gambar 4.10**  
**Hasil Uji Kuisioner Pernyataan Responden**



Dari tabel tersebut dinyatakan hasil uji kuisioner dari responden pada pernyataan ketiga menyatakan bahwa variabel sikap terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* diperoleh presentase 51% setuju dan 28% sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen merasakan senang dalam penggunaan BSI *Mobile*.

Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* di Kabupaten Sragen. Pengguna merasa senang dan puas maka akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakannya secara terus menerus dan akan merekomendasikan kepada orang lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarti, 2018) yang menyatakan bahwa keputusan penggunaan *Mobile*

*banking* merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi sikap nasabah dalam menggunakan *Mobile banking*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* pada nasabah di Kabupaten Sragen dengan sikap sebagai variabel intervenin, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui sikap pada masyarakat di Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa pengguna BSI *Mobile* masih mengalami kesulitan pada saat login aplikasi dan masih sering eror saat akan digunakan transaksi sehingga membuat masyarakat merasa jengkel dan kesal ketika dalam keadaan darurat.
2. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui sikap menunjukkan bahwa pada masyarakat di Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa pengguna merasakan bahwa BSI *Mobile* dapat memberikan rasa aman dalam bertransaksi dan dapat mempercepat pekerjaan agar lebih efisien yang membuat masyarakat menikmati sehingga akan yakin dan terus menggunakan BSI *Mobile* dalam bertransaksi.
3. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan BSI *Mobile* pada masyarakat di Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa belum banyak nasabah yang merasakan kemudahan-kemudahan yang

diberikan oleh aplikasi *BSI Mobile* tersebut. Nasabah memberikan alasan karena *BSI Mobile* masih sering eror pada saat digunakan dan butuh waktu lama pada saat login aplikasi.

4. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen menunjukkan pengguna menganggap *BSI Mobile* belum memberikan keuntungan yang dapat meringankan pekerjaan dan memberikan rasa aman kepada penggunanya seperti masih banyak penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
5. Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* di Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa pengguna merasa senang dan puas maka akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakannya secara terus menerus dan akan merekomendasikan kepada orang lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang benar, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 100 responden tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, tentunya masih kurang karena masih ada faktor- faktor lain yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Syariah Indonesia yang telah menjadi bank Syariah terbesar di Indonesia untuk terus memberikan kemudahan dan manfaat kepada pengguna agar merasa senang dan puas dalam menggunakan *BSI Mobile* dan akan digunakan secara terus menerus dalam jangka panjang serta merekomendasikan kepada orang lain.
2. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian terhadap keputusan nasabah menggunakan *BSI Mobile* di masa yang akan datang, perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan *BSI Mobile*, meningkatkan variabel lain, dan menambah responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
3. Bagi nasabah pengguna *BSI Mobile* harus tetap berhati-hati Ketika melakukan transaksi, karena tidak semua menjadi tanggung jawab pihak bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social Science Research*, 1(2), 568–577.
- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Alifatul Laily Romadhoniya, D. H. P. (2018). *Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-MONEY Pada Bank BRI Lamongan*. III(2), 699–711.
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 88–103.
- Andhika Bayu Pratama, I. D. G. D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 927–953.
- Bancin, I. W. D., & Jannah, N. (2022). Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 1487–1499.
- Bangkara, R. P., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use pada Minat Penggunaan Internet Banking dengan Attitude Toward Using sebagai Variabel Intervening Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2408–2434.
- Bankbsi.co.id. (2022). *BSI Terus Dorong Aktivasi Digital Transaksi Via BSI Mobile Lebih Masif*.
- BPS. Sragen. (2020). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen*.
- Daudshah, F., & Yetti, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile. *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, 1(1), 74–87.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dayyan, M., Nurjanah, & Bestari, U. D. A. (2022). Analisis Keputusan Nasabah

Menggunakan Layanan E-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Langsa. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(April), 191–206. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.4058>

Devi, N. L. N. S., & Suartana, I. W. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 167–184. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7797>

Devy, N. A. A., & Fikriyah, K. (2022). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Dipenogoro. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1386–1398.

Dr. H. Mashur Razak, SE, M. M. (2016). *Perilaku Konsumen (I)*. Alauddin University Press.

Fadillah, A. F., Ramayanti, T. P., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh E-Trust on Re-use Intention terhadap Platform Flip. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(3), 15.

Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-tunai terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 239–250.

Hidajat, K., & Setiawan, R. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, terhadap Keputusan Belanja pada Aplikasi Digital Cumart dengan Kepercayaan Pelanggan sebagai Variabel Moderating. 6, 13725–13733.

I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 514–532.

Imam Ghozali. (2008). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jelita, I. N. (2022). *Pengguna Internet Tembus 204,7 Juta, Kemenkominfo: Literasi Digital Penting*. Media Indonesia.

Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2522–2535.

Kotler, P. dan K. (2007). *Manajemen Pemasaran (Kedua bela)*. PT. Indeks.

Meilana Widyaningsih, Fadila Rameyza Z S, A. D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Pengetahuan Informasi Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi BSI Mobile (Studi Kasus Nasabah BSI Kabupaten Sukoharjo) Abstrak. 1, 1–24.

Niken Ayu Lestari, S. S. I. (2018). *Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan*

*Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs MatahariMall.com.* 6, 1–8.

- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik ( QRIS ) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Niqotaini, Z. (2021). Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia). *Sistemasi*, 10(3), 637. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i3.1376>
- Putra, R. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip . id menggunakan Metode Technology Acceptance Model ( TAM ) dan End User Computing Satisfaction ( EUCS ). 02(04), 19–26.
- Putri, N. I. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Studi Kasus Layanan Gopay. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry*, 4(1), 25–33. <http://journal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/view/2162>
- Ratna Asri, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money. 1–20.
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 432–442. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1514>
- Rijatullah, R., Suroso, A., & Rujito, L. (2020). Pagaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 217–231. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1597>
- Rismalia & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana. 1(3), 561–588.
- Simamora. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siri, M., Fitriyani, & Herliana, A. (2017). Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Informatika*, 4(1), 66–75.
- Sudarti, K. (2018). Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen. Sikap Terhadap Mobile Banking Dan Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Adopt Mobile Banking, 6(1), 131–143.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.

Widodo, A., & Putri, A. S. A. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Teknologi Pada Pengguna Instagram Di Indonesia (Studi Pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @Indtravel). *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.8>

Yuliani Dwi Rahmawati, R. Y. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-WALLET Pada Mahasiswa*. 2(2), 157–168.

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari					
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X																	
2	Konsultasi		X	X	X	X																	
3	Revisi Proposal		X	X	X	X																	
4	Pendaftaran Ujian Proposal					X																	
5	Ujian Seminar Proposal						X																
6	Pengumpulan Data									X	X	X	X	X									
7	Analisis Data													X	X	X	X						
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi															X	X	X					
9	Pendaftaran Ujian Munaqasah																						
10	Ujian Munaqasah																						
11	Revisi Skripsi																						



## Lampiran 2

**KUISIONER PENELITIAN****Data Responden**

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuisisioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. **(Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan)**

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki     Perempuan

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Penghasilan perbulan

< Rp.1.000.000

Rp.1.000.000- Rp.3.000.000

> Rp.3.000.000

Lama menjadi nasabah BSI

< 1 tahun

1 tahun- 3 tahun

> 3 tahun

**Petunjuk Pengisian**

Kuisisioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi sehari-hari. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan, yaitu:

1. SS : Sangat sesuai dengan saya
2. S : Sesuai dengan saya
3. N : Netral
4. TS : Tidak sesuai dengan saya
5. STS : Sangat tidak sesuai dengan saya

Selanjutnya, diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda centang (✓) yang sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah dengan sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Persepsi Kemudahan</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> mudah untuk saya pelajari					
2	BSI <i>Mobile</i> mudah untuk saya dapatkan					
3	BSI <i>Mobile</i> mudah untuk saya operasikan					
<b>Persepsi Manfaat</b>						
1	BSI <i>Mobile</i> dapat memberikan efisiensi saat saya dalam melakukan transaksi					
2	BSI <i>Mobile</i> bisa memberikan keuntungan saat saya selesai dalam bertransaksi					
3	BSI <i>Mobile</i> dapat mempercepat pekerjaan saat bertransaksi					
4	BSI <i>Mobile</i> bisa memberikan saya rasa aman saat melakukan transaksi					
<b>Sikap</b>						
1	Saya merasa puas saat bertansaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i>					
2	Saya sangat menikmati penggunaan BSI <i>Mobile</i> saat bertransaksi					
3	Saya merasa senang bertransaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i>					
4	Saya merasa tidak cepat bosan Ketika bertransaksi menggunakan BSI <i>Mobile</i>					
<b>Keputusan Penggunaan</b>						
1	Saya merasa yakin menggunakan BSI <i>Mobile</i> saat bertransaksi					
2	Saya menggunakan BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan kebutuhan					
3	Saya menggunakan BSI <i>Mobile</i> atas rekomendasi dari orang lain					

## Lampiran 3

## Tabulasi Data Kuisisioner

**1. Data Variabel Persepsi Kemudahan**

Responden	X1.1	X1.2	X1.3
1	4	4	5
2	4	5	5
3	4	2	2
4	4	5	5
5	4	4	4
6	4	3	3
7	4	5	5
8	4	4	2
9	4	4	4
10	3	2	4
11	5	5	5
12	5	4	4
13	3	3	3
14	4	5	5
15	3	3	3
16	4	4	3
17	5	5	5
18	4	4	4
19	4	4	4
20	4	4	4
21	4	3	4
22	5	5	5
23	4	4	5
24	5	5	5
25	4	4	3
26	4	1	4
27	3	3	3
28	4	4	4

29	4	3	3
30	4	4	4
31	4	4	4
32	4	4	5
33	4	4	4
34	5	5	5
35	5	5	5
36	5	5	5
37	4	4	3
38	4	4	4
39	4	4	4
40	4	5	5
41	4	4	4
42	5	5	5
43	5	5	5
44	4	4	4
45	4	4	4
46	5	4	5
47	3	4	2
48	5	5	5
49	3	3	3
50	4	4	4
51	3	4	5
52	4	4	4
53	5	5	5
54	4	4	4
55	4	5	4
56	4	5	5
57	5	4	5
58	3	4	5
59	5	4	5
60	5	4	5
61	5	4	5
62	5	4	5
63	5	4	5

64	5	4	5
65	4	5	4
66	4	5	4
67	5	4	4
68	5	4	5
69	4	4	5
70	4	4	4
71	4	4	4
72	4	4	5
73	4	4	4
74	4	4	4
75	4	5	5
76	4	5	5
77	4	4	4
78	5	5	4
79	4	5	5
80	3	3	3
81	3	3	3
82	3	3	3
83	3	3	3
84	5	4	5
85	5	4	5
86	4	4	5
87	4	5	4
88	5	4	4
89	4	5	4
90	3	4	5
91	5	4	4
92	4	4	4
93	3	3	3
94	3	3	3
95	4	4	5
96	5	4	5
97	3	4	4
98	4	4	5

99	4	3	4
100	4	5	4

## 2. Data Variabel Persepsi Manfaat

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	4	4	4	5
2	5	5	5	5
3	2	2	2	2
4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	4	5	5	5
8	4	4	4	3
9	4	4	4	4
10	3	1	5	2
11	5	5	5	2
12	4	4	4	4
13	3	3	3	3
14	5	5	5	5
15	3	3	3	3
16	4	4	4	4
17	5	5	5	5
18	4	3	4	3
19	3	3	3	3
20	4	4	4	5
21	4	4	5	5
22	5	4	4	5
23	4	4	5	4
24	5	5	5	5
25	4	4	4	4
26	4	2	3	5
27	3	3	3	3
28	4	4	4	4

29	2	4	3	4
30	4	4	4	4
31	4	3	5	4
32	5	4	5	4
33	4	4	4	4
34	5	5	5	5
35	5	5	5	5
36	5	5	5	5
37	3	4	3	3
38	3	3	4	4
39	4	4	4	4
40	4	4	5	5
41	4	4	4	4
42	5	5	5	5
43	3	4	4	4
44	4	4	4	4
45	4	4	4	4
46	4	4	4	5
47	3	4	4	4
48	5	5	5	5
49	3	4	3	3
50	4	4	4	4
51	5	3	5	5
52	4	4	4	4
53	5	5	5	5
54	4	4	4	4
55	4	5	5	4
56	5	4	4	5
57	5	5	4	4
58	5	4	5	5
59	4	5	4	4
60	5	4	5	4
61	5	4	4	5
62	5	4	5	5
63	5	4	5	5



64	5	3	5	5
65	3	4	4	3
66	5	5	5	5
67	5	3	4	3
68	4	4	4	4
69	4	4	4	4
70	4	3	5	4
71	4	4	4	4
72	4	4	4	4
73	4	4	4	4
74	4	4	4	4
75	5	3	5	4
76	5	3	5	5
77	4	5	5	4
78	4	3	5	5
79	4	4	4	5
80	3	3	3	3
81	3	3	2	3
82	3	3	3	3
83	3	3	3	3
84	5	4	5	5
85	5	4	4	5
86	4	4	5	5
87	4	3	5	4
88	5	4	5	4
89	5	4	5	5
90	5	4	5	4
91	5	5	5	5
92	4	4	4	4
93	3	2	3	3
94	3	3	3	3
95	5	5	5	4
96	4	4	5	4
97	4	4	5	5
98	4	3	3	4

99	4	4	4	5
100	4	3	3	4

### 3. Data Variabel Keputusan

Responden	Y.1	Y.2	Y.3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	2	2	2
4	5	5	5
5	5	5	5
6	3	3	3
7	5	5	5
8	4	3	4
9	4	4	4
10	2	4	2
11	5	5	2
12	4	4	4
13	3	3	3
14	5	5	5
15	3	3	3
16	4	5	3
17	5	5	5
18	4	4	4
19	3	3	3
20	4	4	4
21	4	4	5
22	5	5	3
23	4	4	4
24	5	5	5
25	4	4	3
26	4	5	4
27	3	3	3
28	4	4	4

29	4	3	5
30	4	4	4
31	4	5	3
32	4	5	4
33	4	4	4
34	4	5	4
35	5	5	5
36	5	5	5
37	4	4	5
38	4	4	3
39	4	4	4
40	4	5	4
41	4	4	4
42	5	5	5
43	4	4	4
44	4	4	3
45	4	4	4
46	4	4	5
47	5	1	5
48	5	5	5
49	4	4	3
50	4	4	4
51	5	5	5
52	4	4	4
53	5	5	5
54	4	4	3
55	4	5	5
56	5	5	5
57	5	4	4
58	5	4	4
59	4	4	5
60	5	5	4
61	5	5	4
62	5	4	3
63	5	4	5

64	5	5	4
65	4	4	5
66	4	4	4
67	5	5	3
68	5	5	5
69	4	4	4
70	4	5	3
71	5	4	5
72	4	4	4
73	4	4	4
74	5	5	5
75	4	4	3
76	5	5	4
77	5	5	4
78	5	5	5
79	4	4	5
80	3	3	3
81	3	3	3
82	3	3	3
83	5	5	5
84	4	4	4
85	4	3	4
86	4	3	4
87	5	5	4
88	5	4	4
89	5	3	4
90	5	3	4
91	5	5	4
92	3	3	3
93	3	3	3
94	3	2	3
95	5	5	5
96	5	5	5
97	5	4	4
98	5	5	4

99	4	5	4
100	4	4	4

#### 4. Data Variabel Sikap

Responden	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4
1	5	4	4	5
2	5	5	5	5
3	2	2	2	2
4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	5	5	5	5
8	4	4	2	4
9	4	4	4	4
10	3	3	2	2
11	5	4	4	4
12	3	4	4	3
13	3	3	3	3
14	5	5	5	5
15	3	3	3	3
16	4	4	4	3
17	5	5	5	5
18	4	4	4	3
19	4	3	4	4
20	5	5	4	3
21	4	4	4	4
22	4	4	4	4
23	4	5	4	5
24	5	5	5	5
25	4	4	4	4
26	4	4	5	4
27	3	3	3	3
28	4	4	4	4

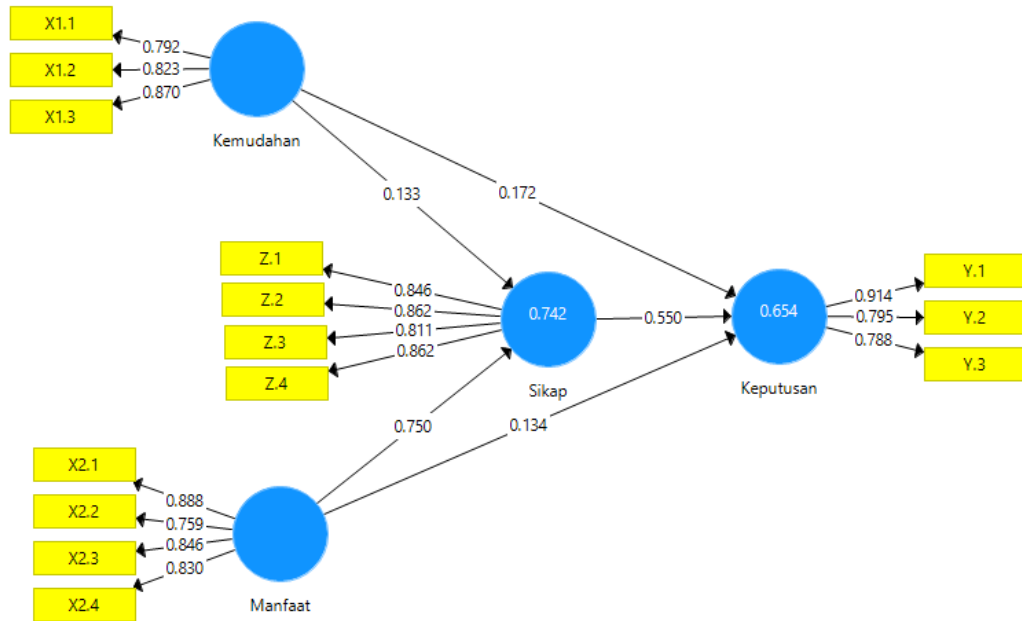
29	4	3	4	3
30	4	4	4	4
31	4	4	4	3
32	5	5	5	4
33	4	4	4	4
34	5	5	3	4
35	5	5	5	5
36	5	5	5	5
37	3	4	4	4
38	3	3	4	4
39	4	4	4	4
40	3	4	4	3
41	4	4	4	4
42	5	5	5	5
43	3	4	4	4
44	4	4	4	4
45	4	4	4	4
46	4	4	4	4
47	4	5	5	5
48	5	5	5	5
49	3	4	3	4
50	4	4	4	4
51	4	4	5	5
52	4	4	5	4
53	5	5	5	5
54	4	4	4	4
55	4	5	5	4
56	5	5	4	4
57	5	5	5	4
58	4	4	5	5
59	5	5	4	5
60	5	5	4	5
61	5	5	4	5
62	4	5	5	5
63	4	5	5	4

64	3	5	4	5
65	4	3	4	4
66	5	4	4	5
67	5	4	3	3
68	4	5	3	3
69	4	4	4	4
70	4	4	4	3
71	4	4	4	4
72	4	4	5	4
73	4	4	4	4
74	4	4	4	4
75	4	4	5	4
76	5	4	4	4
77	5	4	4	4
78	5	4	5	3
79	4	4	5	4
80	3	3	3	3
81	3	3	3	3
82	3	3	3	3
83	3	3	3	3
84	5	5	4	4
85	4	4	4	4
86	4	3	3	4
87	5	3	4	4
88	4	5	4	4
89	4	5	3	4
90	4	3	5	3
91	5	5	5	5
92	3	3	3	3
93	3	3	3	3
94	3	3	3	2
95	5	4	4	5
96	5	5	4	4
97	4	3	4	4
98	5	4	5	4

99	4	5	4	4
100	4	3	3	3



## Lampiran 4

**Outer model (Model Pengukuran)**

## Lampiran 5

## Analisis Statistik Deskriptif

	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Standard Deviation</b>
X1.1	4.120	4.000	3.000	5.000	0.652
X1.2	4.060	4.000	1.000	5.000	0.759
X1.3	4.220	4.000	2.000	5.000	0.807
X2.1	4.120	4.000	2.000	5.000	0.765
X2.2	3.880	4.000	1.000	5.000	0.791
X2.3	4.220	4.000	2.000	5.000	0.782
X2.4	4.140	4.000	2.000	5.000	0.800
Y.1	4.270	4.000	2.000	5.000	0.733
Y.2	4.180	4.000	1.000	5.000	0.841
Y.3	4.030	4.000	2.000	5.000	0.818
Z.1	4.110	4.000	2.000	5.000	0.733
Z.2	4.090	4.000	2.000	5.000	0.750
Z.3	4.040	4.000	2.000	5.000	0.761
Z.4	3.950	4.000	2.000	5.000	0.766

## Lampiran 6

Pengujian Instrumen Penelitian *Outer Model*Uji *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

	Kemudahan	Keputusan	Manfaat	Sikap
X1.1	0,792			
X1.2	0,823			
X1.3	0,870			
X2.1			0,888	
X2.2			0,759	
X2.3			0,846	
X2.4			0,830	
Y.1		0,914		
Y.2		0,795		
Y.3		0,788		
Z.1				0,846
Z.2				0,862
Z.3				0,811
Z.4				0,862

Uji *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

	Kemudahan	Keputusan	Manfaat	Sikap
X1.1	0,792	0,490	0,565	0,553
X1.2	0,823	0,586	0,695	0,607
X1.3	0,870	0,626	0,745	0,676
X2.1	0,760	0,644	0,888	0,758
X2.2	0,621	0,582	0,759	0,719
X2.3	0,681	0,598	0,846	0,665
X2.4	0,633	0,651	0,830	0,707
Y.1	0,645	0,914	0,736	0,762
Y.2	0,612	0,795	0,574	0,591
Y.3	0,456	0,788	0,536	0,616
Z.1	0,685	0,718	0,744	0,846
Z.2	0,662	0,673	0,767	0,862
Z.3	0,566	0,635	0,653	0,811
Z.4	0,587	0,649	0,729	0,862

*Uji Composite Reability*

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Kemudahan</b>	<b>0,773</b>	<b>0,783</b>	<b>0,868</b>	<b>0,687</b>
<b>Keputusan</b>	<b>0,780</b>	<b>0,802</b>	<b>0,872</b>	<b>0,696</b>
<b>Manfaat</b>	<b>0,850</b>	<b>0,852</b>	<b>0,900</b>	<b>0,692</b>
<b>Sikap</b>	<b>0,867</b>	<b>0,869</b>	<b>0,909</b>	<b>0,715</b>

*Uji Average Variance Extraced (AVE)*

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Kemudahan</b>	<b>0,773</b>	<b>0,783</b>	<b>0,868</b>	<b>0,687</b>
<b>Keputusan</b>	<b>0,780</b>	<b>0,802</b>	<b>0,872</b>	<b>0,696</b>
<b>Manfaat</b>	<b>0,850</b>	<b>0,852</b>	<b>0,900</b>	<b>0,692</b>
<b>Sikap</b>	<b>0,867</b>	<b>0,869</b>	<b>0,909</b>	<b>0,715</b>

## Lampiran 7

Pengujian Instrumen Penelitian *Inner Model*

## Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
<b>Keputusan</b>	0,654	0,643
<b>Sikap</b>	0,742	0,737

## Lampiran 8

Uji Hipotesis dengan *Path Coefficient*Uji *Path Coefficient* Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kemudahan -> Sikap -> Keputusan	0,073	0,080	0,066	1,099	<b>0,274</b>
Manfaat -> Sikap -> Keputusan	0,413	0,414	0,102	4,046	<b>0,000</b>

Uji *Path Coefficient* Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kemudahan -> Keputusan	0,172	0,167	0,115	1,491	<b>0,139</b>
Kemudahan -> Sikap	0,133	0,141	0,112	1,184	<b>0,239</b>
Manfaat -> Keputusan	0,134	0,122	0,153	0,873	<b>0,385</b>
Manfaat -> Sikap	0,750	0,745	0,097	7,698	<b>0,000</b>
Sikap -> Keputusan	0,550	0,557	0,120	4,594	<b>0,000</b>

## Lampiran 9

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## A. Data Pribadi

Nama : Linda Kurnia  
Tempat, tanggal lahir : Sragen, 02 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nomor HP : 081905091699  
Email : [lindakurnia530@gmail.com](mailto:lindakurnia530@gmail.com)  
Nama Ayah : Suparno  
Nama Ibu : Marsiti

## B. Pendidikan

2007 – 2013 : SDN Bumiaji 4  
2013 – 2016 : SMPN 2 Gondang  
2016 – 2019 : SMAN 1 Gondang  
2019 – 2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 10

## Hasil Uji Plagiasi

Skripsi linda		
ORIGINALITY REPORT		
<b>26%</b>	<b>26%</b>	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>14%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
6	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
9	publish.ojs-indonesia.com Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
12	id.123dok.com Internet Source	1%
13	Submitted to Binus University International	1%



Lampiran 11

Dokumentasi Pengambilan Data

